

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SD NEGERI NO 29 TOTOLISI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh

MISNAYANTI

10156119174

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi” yang disusun oleh **Misnayanti**, NIM. 10156119174, mahasiswa Program Studi Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munagasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 14 Desember 2023 bertepatan dengan tanggal 1 Jumadil Akhir 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 14 Desember 2023 M

1 Jumadil Akhir 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si.,M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Muhammad Saddang, S.Hum.,M.Pd	(.....)
Munaqisy I	: Muh. Idris Hasanuddin, S.Pd.I.,M.Pd.I	(.....)
Munaqisy II	: Achmad Taqlidul, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Zuhdiah, S.Hum.,M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,



Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I
Nip. 197106232014111001

LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing penulisan skripsi saudari **MISNAYANTI**, NIM:10156119174 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE, setelah meneliti dan mengoreksi secara saksama skripsi berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 30 November 2023

Pembimbing I



Zuhdiah, S.Hum., M.Pd
NIP.199301152019032013

Pembimbing II



Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd
NIP.199104242019032016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Misnayanti
Nim : 10156119174
Tempat, Tanggal Lahir : Karassiang, 19 Desember 2000
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Sendana, Kec. Sendana, Kab. Majene
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiasi atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 5 Desember 2023

Penulis

Misnayanti
10156119174

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Demikian pula, salam dan shalawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan selesainya penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD negeri No 29 Totolisi” Penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar, terutama kepada Ibunda Rasadia dan Ayahanda alm. Misbahuddin orang tua penulis yang tidak sempat menyaksikan secara langsung perjuangan penulis dalam menyusun skripsi ini, terima kasih telah mengikhlaskan pengorbanannya dalam memelihara, mendidik, menghidupi, dan membiayai penulis sejak kecil hingga studi ke tingkat perguruan tinggi, saudara dan saudariku yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada berbagai pihak. Sedikit atau banyaknya bantuan mereka semuanya menjadikan penulis dapat mewujudkan karya ilmiah ini. Berkenaan dengan itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis patut berikan kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT. selaku Ketua STAIN Majene;
2. Bapak Dr. H. M. Nafis Djuwaeni, MA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene periode 2017-2020;
3. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga;
4. Bapak Dr. H. Suddin Bani, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan;

5. Bapak Dr. Anwar Sadat, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;
6. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan;
7. Ibu Bulqia Mas'ud, S.S., M.Ed, selaku sekretaris jurusan Tarbiyah dan Keguruan;
8. Bapak Darwis, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
9. Bapak Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam;
10. Ibu Hj. Zulfiana Sunusi, M.Pd, selaku dosen PA peneliti yang sudah sangat banyak memberikan support dalam penulisan karya tulis ilmiah;
11. Ibu Zuhdiah, S.Hum., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dari penyusunan proposal skripsi sampai pada penyusunan skripsi;
12. Ibu Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dari penyusunan proposal skripsi sampai pada penyusunan skripsi;
13. Bapak Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd.I. selaku penguji I atas pengajaran ilmu yang tiada henti dan bimbingan selama berlangsungnya penyusunan proposal skripsi;
14. Bapak Achmad Taqlidul Chair F, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II atas pengajaran ilmu yang tiada henti dan bimbingan selama berlangsungnya penyusunan proposal skripsi;

15. Para dosen dan staf pengelola STAIN Majene khususnya prodi Pendidikan Agama Islam atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik bidanga akademik maupun jurusan;
16. Bapak dan Ibu staf perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan seluas-luasnya kepada peneliti untuk meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini;
17. Ayahanda tercinta alm. Misbahuddin yang tidak sempat menyaksikan semua perjuangan saya sampai pada titik ini dan ibunda Rasadia selaku orang tua peneliti yang senangtiasa mendo'akan dan memberikan memberikan dukungan dalam berbagai hal;
18. Seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan moril dan material serta do'a;
19. Kepala Sekolah SD negeri No 29 Totolisi, beserta Bapak dan Ibu dewan guru yang telah mengizinkan dan membantu saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah;
20. Teman-teman seperjuangan Jurusan PAI angkatan 2019 khususnya TP. 5, teman Kelompok PPL MTSs PPTI Tamo yang telah membantu memberikan semangat, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini;

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan, oleh karenanya demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya.

Majene, 05 Desember 2023

Penyusun,

Misnayanti
NIM. 10156119174

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis penelitian	6
D. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Pembahasan	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORETIS	11
A. Pola Asuh orang Tua	11
B. Prestasi belajar.....	20
C. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	25
D. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian	28

B. Pendekatan Penelitian	28
C. Populasi Dan Sampel	29
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Validasi Dan Realibilitas Instrumen	35
G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala Penelitian	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Dalam Penelitian	32
Tabel 3.3 Instrumen Lembar Dokumentasi	33
Tabel 3.4 perhitungan kategori	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Kuesioner	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas Kuesioner	39
Tabel 4.3 Ketetapan Skor Alternatif Jawaban.....	40
Tabel 4.4 Frekuensi Kuesioner Pola Asuh.....	42
Tabel 4. 5 Skor Alternatif Jawaban Pernyataan	42
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Kuesioner Pola Asuh	42
Tabel 4.7 Nilai Prestasi Belajar PAI	56
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Peserta Didik	58
Tabel 4.9 Kecenderungan Nilai Prestasi Belajar.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Nilai Residual	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	64
Tabel 4.12 Hail Uji Linearitas.....	64
Tabel 4.13 Uji Regresi Anova.....	65
Tabel 4.14 Model Summery.....	66

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Pertama	47
Diagram 4.2 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedua.....	48
Diagram 4.3 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Ketiga.....	48
Diagram 4.4 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Keempat.....	49
Diagram 4.5 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kelima	49
Diagram 4.6 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Keenam	50
Diagram 4.7 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Ketujuh	51
Diagram 4.8 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedelapan	51
Diagram 4.9 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kesembilan	52
Diagram 4.10 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kesepuluh	52
Diagram 4.11 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kesebelas	53
Diagram 4.12 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedua Belas	54
Diagram 4.13 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Ketiga Belas.....	54
Diagram 4.14 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Keempat Belas.....	55
Diagram 4.15 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kelima Belas.....	56
Diagram 4.16 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Keenam Belas	56
Diagram 4.17 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Ketujuh Belas	57
Diagram 4.18 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedelapan Belas	57
Diagram 4.19 Penyajian Data Nilai Raport Peserta Didik.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rancangan Kerangka Pikir Penelitian.....	26
-----------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	75
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Penelitian	80
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	82
Lampiran 5 Daftar Sampel & Nilai Peserta Didik	83
Lampiran 6 Dokumentasi Peneliti.....	85

ABSTRAK

Nama : **Misnayanti**

NIM : 10156119174

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi. Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi. Teknik dalam pengamilan sampel yaitu *Purposive Sampling*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 34 peserta didik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,03 dengan nilai signifikan sebesar $0,774 > 0,05$. Hasil analisis data yang dilakukan diperoleh bahwa pengaruh variable independen (pola asuh) terhadap variable dependen (prestasi belajar) sebesar 3%. Berdasarkan hasil nilai signifikan tersebut hipotesis H_0 dinyatakan diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar peserta didik sangat rendah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Masalah anak dan pendidikan merupakan topik yang sangat menarik bagi para pendidik dan orang tua yang setiap saat bersentuhan dengan anak yang memerlukan pendidikan. Merawat dan mendidik anak berarti menjaga hidup dan pola sehat serta membesarkannya dengan keikhlasan dan kasih sayang. Secara umum tanggung jawab mengasuh anak adalah tugas kedua orang tua.

Anak adalah bagian pada individu unik yang memiliki jiwa eksistensi serta memiliki jiwa sendiri, dan berhak untuk bisa tumbuh serta dapat berkembang dengan cara optimal dengan kecepatan uniknya sendiri. Sebagian besar kehidupan anak ada di lingkungan keluarga. Oleh karena itu keluargalah yang paling berpengaruh untuk menentukan masa depan anak-anak yang masa kini maupun yang masa akan datang, sebagaimana pola perkembangan seperti sosial, psikologis, fisik religius anak ditentukan oleh keluarga dan sekitarnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahan :

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S At-Tahrim: 6).

Terjemahan bahasa mandar :

“E inggannana to matappa’ piarai alawemu anna sangana’mu pole di api naraka iya uttunna tau anna batu,pa’ jagana malaika’-malaika’ makasar,makarras,iya andiang maadorakai Puang Alla Taala di anu napsioang disesena anna simata mappogau’ anu dipesioang”¹

Orang tua bertanggung jawab untuk membimbing serta mendidik anak, oleh karena itulah, untuk perkembangan bagi anak kedua orang tua sangat mempengaruhi dan membimbingnya hingga dewasa. Oleh karena itu, kedua orang tua harus dapat memberikan seperti contoh yang baik kepada anak-anaknya.

Pola asuh orang tua terhadap anak-anaknya sangat menentukan serta mempengaruhi terhadap kepribadian (karakteristik) dan perilaku anak. Pola asuh adalah pendidikan dasar yang diterima anak dalam lingkungan keluarga. Anak-anak tumbuh dan berkembang di bawah asuhan orang tua mereka. Anak-anak beradaptasi dengan lingkungan mereka dan belajar tentang dunia di sekitar mereka melalui orang tua mereka. Orang tua inilah yang menjadi landasan pertama bagi perkembangan kepribadian anak. Perilaku apa pun yang dilakukan kedua orang tua kepada anak-anak mereka memengaruhi terhadap pertumbuhan dan perkembangan mereka. Lingkungan keluarga memiliki sedikit pengaruh dan pengaruhnya bervariasi dari satu keluarga ke keluarga lainnya.

Pendidikan kedua orang tua pada lingkup keluarga merupakan hal penting dalam pengembangan karakter. Sikap keteladanan orang tua wajib ada kontribusi untuk diperlukan untuk perkembangan anak, karena anak mencontoh dan mencontoh lingkungan terdekatnya. Pola asuh dalam keluarga berarti cara orang tua,dalam membimbing, merawat dan memimpin anak-anak dalam keluarga dan sekitarnya. Mengasuh berarti mengawasinya dengan memberi makan dan melatihnya.² Ketika orang tua membesarkan anak, mereka juga mempengaruhi

¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Malaqbiq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*,(Cet.1; Jakarta: Kementrian Agama,2019),hal.1130

²Rabiatul Adawiyah,*Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol.7,No.1,Thn.2021,h.3

terhadap kepribadian anak di masa depan. Setiap orang tua memiliki harapan yang berbeda-beda terhadap pendidikan anaknya, ada yang menginginkan anaknya untuk dapat lebih bebas berpikir dan bertindak. Ada juga orang tua yang terlalu banyak fokus untuk melindungi anaknya, bahkan ada juga yang cuek. Ada pula yang menjaga jarak terhadap anak dan ada yang beranggapan bahwa anak merupakan bagian dari teman.

Pola Asuh Menurut Hurlock, Hardy dan Heyes, dalam Ridha Yuliharsi dan Nenny Wahyuddin telah menjelaskan bahwa ada tiga pola asuh yakni pola asuh otoriter, pola asuh secara demokratis serta pola asuh permisif.³ Diantara, sekian banyak medel mendidik hal yang baik ialah pola yang secara demokratis, namun tetap menjaga nilai-nilai universal dan absolut, terutama prinsip-prinsip yang berkaitan dengan agama Islam. Pola otoriter sesuai bila berkaitan dengan agama dan ibadah serta hal-hal yang merugikan anak.⁴

Orang tua beranggapan bahwa setelah menyekolahkan anaknya, maka hak serta kewajiban untuk mencapai pendidikan dialihkan kepada guru, atau semua tanggung jawab dialihkan kepada guru. Sebaiknya Orang tua memberikan pengertian dan perhatian kepada anaknya sehingga tumbuh menjadi anak yang baik bisa mengontrol emosi dan berfikir dewasa.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Prestasi belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini di tandai dengan perubahan tingkah laku yang diakibatkan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.⁵ Oleh karena itu, orang tua perlu mengetahui tentang teori parenting , bimbingan dan konseling, psikologi perkembangan dan

³Ridha Yuliharsi dan Nenny Wahyuddin, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Karakter Mandiri Anak" *Jurnal Pendidikan*, Vol.5 No.2(November 2021)h.172

⁴Ahmad Patoni, *Dinamika Pendidikan Anak*, (Jakarta: Bina Ilmu) Thn.2004, h.123

⁵Ngalim Purwanto, "Psikologi Pendidikan", (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal.102

kepribadian yang penting bagi orang tua.⁶ oleh sebab itu, orang tua harus mengetahui karakter dan kepribadian anaknya serta bagaimana menyikapinya ketika anak melakukan kesalahan.

Prestasi belajar anak bukan hanya hasil belajar di sekolah. sebaliknya, peran orang tua di rumah adalah mendukung. Peran orang tua terhadap anak diketahui ketika orang tua mengetahui cara mengasuh anak dengan baik. Karena keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada sekolah. Pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah merupakan kelanjutan dari pembelajaran yang diselenggarakan di rumah oleh orang tua. Pelaksanaan pendidikan di sekolah bergantung pada pendidikan lingkup keluarga.⁷ oleh karena itu, kedua orang tua memiliki kontrol penuh atas pendidikan anaknya. Itu sebabnya anak-anak sangat bergantung pada orang tua mereka. Sikap orang tua yang baik terhadap pengajaran dan pendidikan di rumah sangat mempengaruhi pada kepribadian yang baik dan terpelajar. Sebaliknya, jika sikap yang buruk orang tua diperlihatkan kepada anak, maka kepribadiannya menjadi buruk pula.

Prestasi anak berbeda satu sama lain, itu semua bergantung pada skala potensi (kecerdasan) mereka. Jika seorang anak tersebut mempunyai atau memiliki potensi besar, hal tersebut bisa jadi kemungkinan besar dia akan berprestasi di bidangnya. Di sisi lain, anak yang tidak mencapai potensi penuhnya mungkin mempunyai suatu potensi yang kurang maksimal atau rasa puas di bidangnya masing-masing.⁸ Sejalan dengan penjelasan atau pemaparan di atas, peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara pola asuh dengan prestasi belajar peserta didik. Mengingat orang tua yang paling

⁶Ngalim Purwanto, "*Psikologi Pendidikan*", (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal.104

⁷Ngalim Purwanto, "*Psikologi Pendidikan*", (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal.111

⁸Helmawati, "*Pendidikan Keluarga*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2014), h.205

bertanggung jawab atas keberhasilan anaknya, maka cara orang tua mengasuh anaknya juga berpengaruh terhadap pendidikan atau keberhasilan anaknya. Setiap orang tua memiliki caranya masing-masing dalam membesarkan anak-anaknya. Ada juga yang menerapkannya dengan kasar/kejam dan tanpa perasaan. Namun ada pula yang telah menggunakan cara pola asuh secara demokratis atau permisif. Jika pola asuh orang tua dikaitkan dengan prestasi belajar mata pelajaran agama Islam dari segi akademik, maka menarik untuk dikaji lebih lanjut, karena wajib untuk kedua hal tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan dan keterkaitan yang sangat erat dalam artian semakin baik pola asuh orang tua, semakin baik hasil akademik anaknya, sebaliknya dengan hasil belajar peserta didik yang kurang baik, pola asuh mungkin kurang baik pula. Dengan demikian, pola asuh orang tua berperan penting dalam pencapaian pembelajaran melalui teknis bimbingan serta arahan yang diberikan baik oleh orang tua yang secara otoriter maupun demokratis. Adapun penjelasan di atas dapat memberikan motivasi bagi penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pola asuh orang tua SD Negeri No 29 Totolisi?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi?
3. Adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi?

C. Hipotesis Penelitian

Para ahli mengartikan hipotesis sebagai pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, dapat diartikan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya.⁹

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

1. Hipotesis nihil (H_0)

Tidak terdapat tingkat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi

2. Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Penjelasan variabel-variabel penelitian ini bermaksud untuk membantu anda lebih memahami konsep-konsep dasar penelitian ini dan tidak bermaksud untuk memberi kesan bahwa mereka dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda. Tujuan dari variabel ini adalah untuk memahami dan mengetahui perkembangan utama dalam mengembangkan dan menafsirkan pembahasan selanjutnya. Defenisi operasional dari masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anak yang memberikan pendidikan baik secara tidak langsung maupun langsung, yang bertujuan untuk mencapai suatu perilaku yang diinginkan. Pola asuh orang tua yang peneliti maksud ada tiga yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan

⁹Ir. Syofian Siregar, *MM Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Cet.14; Jakarta:Rawamangun,2018)h.38

pola asuh permisif. Pola asuh orang tua dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket/kuesioner.

2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang telah dicapai peserta didik dalam memahami, menerima dan mengamalkan bahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai rapor peserta didik SD Negeri No 29 Totolisi.

E. *Kajian Pustaka*

1. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Arvini Yorianda Dkk (2020)“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian didapat hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 5 Padang. Perbedaan penelitian dapat dilihat dari tempat yang diteliti selain itu perbedaannya juga terletak pada metode yang digunakan dalam meneliti,peneliti sebelumnya menggunakan jenis penelitian lapangan sedangkan peneliti selanjutnya menggunakan kuantitatif deskriptif. Adapun persamaanya sama-sama meneliti tentang pola asuh orang tua.
2. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Kamiliah Rahmah Dkk(2020) ”Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Fikih Peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kolaka”. Dalam penelitian ini didapat hasil bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap

prestasi belajar fikih peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kolaka. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik namun terdapat pula perbedaan yang terletak pada subjek penelitian, lokasi, waktu, mata pelajaran yang diteliti dan metode peneliti selanjutnya menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.

3. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rofiqoh dan Rika Sa'diyah (2021) "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN Tengah 01 Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur". Dalam penelitian ini di dapat hasil bahwa Pola asuh orang tua dan status sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas V di SDN Tengah 01 Kecamatan Kramatjati Jakarta Timur. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas pengaruh pola asuh orang tua dan mata pelajaran yang sama tetapi juga memiliki perbedaan yang terletak pada subjek penelitian dan peneliti sebelumnya berfokus pada status sosial ekonomi dan hasil belajar sedangkan peneliti hanya berfokus pada pola asuh orang tua dan prestasi belajar.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Adapun tujuan penelitian adalah

- a. Mengetahui pola asuh orang tua SD Negeri No 29 Totolisi
- b. Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua yang demokratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi

- c. Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua yang permisif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi

2. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah

a. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi yang memberikan suatu kontribusi terhadap peserta didik, Pendidik, maupun peneliti yang relevan dengan penelitian ini.

b. Kegunaan Praktis

1. Kepada orang tua peserta didik

Hasil penelitian ini peneliti mengharapkan kepada kedua orang tua untuk dapat dijadikan sebagai informasi atau pusat data serta berupa masukan dalam mengasuh anak di rumah, serta membimbing, memberikan berupa arahan, bahkan harus menyediakan berupa sarana dan prasarana belajar bagi anaknya, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan umumnya mata pelajaran lainnya.

2. Kepada peserta didik

Selain itu, pada hasil penelitian ini juga sangat diharapkan bisa menjadi masukan kepada peserta didik untuk menguatkan tentang hubungan yang baik dengan orang tua maupun kepada sesama peserta didik, oleh karena itu, kedua orang tua sebagai pendukung dalam proses belajar peserta didik. Sehingga terjadi keselarasan dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada peneliti berikutnya

Untuk penelitian ini dapat bermanfaat kepada peneliti sendiri baik yang akan datang maupun masa ini, serta diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, berupa arahan, serta berupa acuan serta bahan sebagai pertimbangan pada

penyusunan berupa penelitian yang lebih baik dan benar serta yang lagi relevan dengan hasil penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. *Pola Asuh Orang tua*

1. **Pengertian Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pola berarti corak, model, system, cara kerja, bentuk (struktur) yang tepat.¹

Kata asuh dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga.²

Sedangkan pengertian orang tua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua terdiri dari ayah dan ibu.³ Menurut Miami M.Ed. dikemukakan bahwa orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa pola asuh adalah pengelolaan, unsur bimbingan yang telah diterapkan dan diberikan kepada anak sesuai dengan minat hidupnya masing-masing. Selain itu, Pola asuh adalah suatu bentuk komunikasi antara anak-anak dan orang tua selama menjadi orang tua, yang berarti bahwa orang tua mendidik, mengarahkan serta dapat mendisiplinkan dan melindungi anak agar menjadi dewasa sesuai dengan standar lingkungan dan masyarakat setempat. Orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk

¹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 54.

²Tim Penyusun, *Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Cet 1, h. 692.

³Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 54.

⁴TIM Penyusun, *Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Cet 1, h. 69.

melindungi, mendidik, mengasuh dan memberi berupa contoh kepada anak, sehingga mereka mengetahui, mengenal, memahami dan akhirnya mengetahui bagaimana berperilaku sesuai dengan nilai dan norma masyarakat.

Menurut Gunarso, dalam Hayati Nusuf menerangkan bahwa pola asuh yang telah ditanamkan pada setiap keluarga maupun kedua orang tua berbeda-beda dengan keluarga lainnya maupun di sekitarnya. Tergantung pandangan masing-masing orang tua. Orang tua sebagai pembentuk kepribadian pertama dalam kehidupan seorang anak, kepribadian orang tua, sikap dan gaya hidupnya merupakan unsur pendidikan tidak langsung yang secara otomatis menjadi bagian dari pertumbuhan kepribadian anak. Dengan demikian, orang tua tidak cukup memberi makan, minum, dan pakaian anaknya, akan tetapi wajib adanya untuk berusaha menjadikan anaknya baik, cerdas, bahagia, dan berguna bagi kehidupan dan masyarakatnya. Orang tua diharapkan dapat mengasuh, mendidik, dan mengembangkan anaknya secara maksimal sehingga dapat berkembang secara optimal, baik secara fisik maupun mental.⁵

Dapat disimpulkan bahwa pola asuh ialah cara membesarkan, mendidik dan membimbing anak agar berperilaku atau bertindak sebagai orang yang baik. Oleh karena itu, penerapan pola asuh oleh orang tua kepada anaknya harus dilandasi dengan nilai atau norma, kedua orang tua tidak cuman hanya menciptakan tauhid, tetapi yang lebih terpenting yaitu dapat mensosialisasikan tentang tauhid dalam tindakan nyata di sekitarnya atau dimana dia berada.

2. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh pada hakekatnya adalah suatu sikap serta perbuatan yang diterapkan orang tua kepada anaknya, yang menciptakan suasana hubungan orang

⁵Hayati Nusuf, La Adu, *Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak* (LP2M IAIN AMBON:2020) h.15-16

tua dengan anak. Karena sikap dan perilaku orang tua membentuk perkembangan anak, maka orang tua sebagai pemimpin anak dan pembimbing dalam keluarga memerlukan kearifan untuk menghadapi gejolak emosi atau sikap khas anak. Orang tua paling bertanggung jawab atas kehidupan anak-anaknya.

Keluarga merupakan tatanan sosial pertama bagi anak untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Sistem keluarga dijalankan oleh orang tua sebagai pusat kendali ke arah mana harus melangkah. Anak-anak beradaptasi dengan melalui orang tuanya dan belajar tentang dunia di sekitar mereka dan pola kehidupan sosial yang sesuai dengan lingkungannya. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan landasan pertama bagi perkembangan kepribadian anak. Bentuk pola asuh sangat erat kaitannya dengan kepribadian anak setelah dewasa. Pola asuh tidak sama di semua keluarga.⁶

Orang tua berkewajiban menjadi pendidik yang memberikan informasi dan sikap serta keterampilan yang tepat kepada anak-anaknya, memimpin keluarga dan mengurus kehidupannya, memberi contoh sebagai keluarga yang ideal, bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga baik secara fisik maupun mental. Sangat penting mendidik anak di rumah, karena semua berawal dari keluarga. Cara membesarkan anak yang salah bisa berakibat fatal bagi kehidupan anak selanjutnya. Dalam penggolongan gaya pengasuhan anak, para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda, dalam satu hal hampir terdapat kesamaan. Menurut Hurlock, Hardy dan Heyes dalam Ridha Yulihastri dan Nenny Wahyuddin menyebutkan ada tiga gaya pengasuhan:⁷

⁶I Nyoman Subagia,*Pola Asuh Orang Tua: Faktor dan Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*,(NILACAKRA,Cet.1,Thn.2021)h.5

⁷Ridha Yulihastri dan Nenny Wahyuddin,"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Karakter Mandiri Anak"*Jurnal Pendidikan*,Vol.5 No.2(November 2021)h.172

a. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter pada hakekatnya adalah perilaku sikap dan perilaku yang diterapkan orang tua kepada anaknya, yang menciptakan suasana hubungan orang tua dengan anak. Karena itulah, sikap dan perilaku orang tua membentuk perkembangan anak, maka orang tua sebagai pemimpin anak dan pembimbing dalam keluarga memerlukan kearifan untuk menghadapi gejolak emosi atau sikap khas anak. Orang tua paling bertanggung jawab atas kehidupan anak-anaknya. Keluarga merupakan unsur tatanan sosial yang pertama untuk anak-anak untuk menjalin yang berkaitan dengan orang lain. Sistem yang ada dalam keluarga dijalankan oleh orang tua sebagai pusat atau sentral kendali ke arah mana harus melangkah. Anak-anak beradaptasi dengan lingkungannya melalui orang tuanya dan belajar tentang dunia di sekitar mereka dan pola kehidupan sosial yang sesuai dengan lingkungannya. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan landasan pertama bagi perkembangan kepribadian anak. Bentuk pola asuh sangat erat kaitannya dengan kepribadian anak setelah dewasa. Pola asuh tidak sama di semua keluarga.

kedua orang tua berkewajiban bisa menjadi pendidik yang dapat memberikan tentang informasi serta sikap maupun keterampilan yang tepat kepada anak-anaknya, memimpin keluarga dan mengurus kehidupannya, memberi contoh sebagai di keluarga yang ideal, maupun bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga baik secara fisik maupun mental. Sangat penting mendidik anak di rumah, karena semua berawal dari keluarga. Cara membesarkan anak yang salah bisa membuahkan hasil yang fatal bagi kehidupan anak sekarang maupun yang akan datang., selanjutnya. Dalam mengklasifikasikan gaya pendidikan anak, para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda, dalam satu hal hampir terdapat

kesamaan. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Hurlock, Hardy dan Heyes dalam Andi Pawellangi menyebutkan ada tiga gaya pengasuhan .⁸

Adapun ciri-ciri pola asuh orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter adalah sebagai berikut⁹:

- 1) Orang tua yang memerintah, mengatur dan mengawasi anak.
- 2) Adanya larangan pada anak dalam melakukan perbuatan negatif.
- 3) Orang tua tidak segan memarahi atau menghukum anak jika tidak patuh pada orang tua.
- 4) Komunikasi bersifat satu arah (tidak diperlukan umpan balik dari anak)

Pola asuh otoriter ditandai dengan pola asuh orang tua yang mendikte segala sesuatunya, anak tidak diberi kesempatan mengutarakan pendapatnya, perhatian terhadap keinginan atau cita-citanya, pola asuh ini berdasarkan pada prinsip ganjaran dan hukuman, dan orang tua menuntut anaknya untuk bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukannya tetapi tidak menjelaskan kepada anak mengapa harus bertanggung jawab.

Orang tua yang terlalu otoriter dan terlalu mengontrol menyebabkan terbatasnya kebebasan anak sekaligus melemahkan kebebasannya sehingga dapat menghambat kebebasan berekspresi dalam mengembangkan potensinya dan membatasi pembelajaran. Akhirnya anak bergantung pada orang tua atau orang lain, dan anak menjadi kurang mandiri, pemalu, penuh keraguan dan inisiatif.¹⁰

Dari penjelasan di atas penulis memahami bahwa pola asuh otoriter ini merupakan pola asuh dimana orang tua membatasi dan memaksakan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh anak, bahkan orang tua mengancam anak.

⁸Andi Pawellangi, *Pola Asuh dan Model Pendidikan Dini Hafidz Cilik di Kelurahan Karampuang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar*, Hafidz Cilik, Thn.2019, h.3

⁹Heri Gunawan Mahmud & Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru* (Jakarta: Akamedia Permata, 2013)h.150

¹⁰Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*.(jakarta, kencana. 2011).h.133.

Sehingga pola asuh otoriter ini menyebabkan anak menjadi kurang bersosialisasi, anak mudah stres dan kurang percaya diri.

b. Pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis ialah pola asuh yang mengutamakan unsur kepentingan bagi anak, akan tetapi tidak segan-segan untuk mengontrolnya. Pengasuh seperti itu rasional, mereka selalu mendasarkan pada tindakannya pada hubungan pemikiran. Pengasuhan dengan tipe tersebut dapat juga secara realistis terhadap kemampuan anak dan tidak berharap terlalu banyak di luar kemampuan anak. Teknik Pengasuhan jenis ini juga dapat memberi anak unsur kebebasan memilih dan memberikan kegiatan dan pendekatan yang hangat kepada anak. Mereka dapat melihat bahwa anak-anak memiliki hak untuk mengetahui dan memahami mengapa ada peraturan tersebut dibuat dan mendapatkan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya jika menurut mereka peraturan tersebut tidak adil dan tidak merata kesemua anak-anak, walaupun anak masih kecil, mereka mendapatkan penjelasan tentang peraturan tersebut.

Adapun ciri-ciri pola asuh orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan kebebasan anak untuk memilih dan melakukan sesuatu.
- 2) Orang tua tetap berperan dalam mengendalikan anak.
- 3) Orang tua memprioritaskan kepentingan anak.
- 4) Menggunakan komunikasi yang hangat.

Pengaruh pola asuh demokratis dapat membentuk perilaku anak, misalnya; mempunyai rasa percaya diri, ramah, mampu mengendalikan diri (*self-control*), sopan, kooperatif, sangat ingin tahu, memiliki tujuan atau arah hidup yang jelas, berorientasi pada prestasi.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam pola asuh demokratis ini, orang tua selalu mendorong anak untuk mengutarakan pendapatnya, berusaha membimbing anak dan menjelaskan kepada anak apa yang baik atau buruk untuk dilakukan.

c. Pola asuh permisif

Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang dapat memberikan unsur kebebasan yang penuh kepada anak untuk dapat memilih serta mengatur perilakunya sendiri. Pola asuh ini merupakan kebalikan dari pola asuh otoriter. Model ini menawarkan kontrol yang sangat longgar dan bebas untuk bermain. Biarkan anak asuh Anda dapat melakukan sesuatu tanpa harus melakukan pengawasan yang tepat dan selalu. Mereka biasanya tidak memarahi atau melakukan peringatan ketika anak dalam kesulitan atau bahaya untuk diri anak tersebut.

Adapun ciri-ciri pola asuh orang tua yang menerapkan pola asuh permisif adalah sebagai berikut¹¹:

- 1) Pengawasan orang tua yang sangat longgar.
- 2) Orang tua cenderung tidak menegur atau memperingatkan anak.
- 3) Memberikan kesempatan anak untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup dari orang tua.
- 4) Adanya bimbingan orang tua yang sangat sedikit.

Pengaruh pola asuh permisif ini mempengaruhi karakteristik anak, misalnya: anak impulsif dan agresif, suka memberontak, kurang percaya diri dan pengendalian diri, ingin mendominasi, tidak memiliki arah hidup yang jelas dan rendahnya prestasi.¹²

¹¹Heri Gunawan Mahmud & Yuyun Yulianingsih.h.151

¹²Al tridhonanto & Beranda Agency, Mengembangkan Pola Asuh Demokratis (jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018),h.15

Dari penjelasan sebelumnya dapat dipahami bahwa pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua yang terlalu membebaskan anak dari aturan dan memperbolehkan apa yang diinginkan anak, jadi dengan pola asuh seperti itu anak akan berkembang menjadi manja, terlalu agresif dan memberontak.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu sebagai berikut:¹³

a. Usia orang tua

Tujuan dari undang-undang perkawinan sebagai salah satu upaya didalam setiap pasangan dimungkinkan untuj siap secara fisik maupun psikososial untuk membentuk rumah tangga dan menjadi orang tua. Walaupun demikian, rentang usia tertentu adalah baik untuk menjalankan peran pengasuhan. Bila terlalu muda atau terlalu tua, maka tidak akan dapat menjalankan peran-peran tersebut secara optimal karena diperlukan kekuatan fisisk dan psikososial.

b. Keterlibatan orang tua

Pendekatan mutakhir yang digunakan dalam hubungan ayah dan bayi yang baru lahir sama pentingnya dengan hubungan ibu dan anak, yaitu pada saat melahirkan, ibu dianjurkan untuk bersama suaminya, dan ketika bayi baru lahir, suami diperbolehkan menggendongnya langsung setelah itu seorang ibu mendekap dan menyusuinya. Oleh karena itu, hubungan dekat antara ibu dan anak sama pentingnya dengan hubungan ayah dan anak, meskipun terdapat perbedaan alamiah, namun hal tersebut tidak mengurangi pentingnya hubungan tersebut.

¹³Al tridhonanto & Beranda Agency, Mengembangkan Pola Asuh Demokratis (jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h.24-28

c. Pendidikan orang tua

pengalaman mengasuh anak dan pendidikan orang tua mempengaruhi kesiediaan mereka untuk menerima peran sebagai orang tua. Lebih baik mempersiapkan peran sebagai pengasuh. berpartisipasi aktif dalam pendidikan setiap anak, mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan anak, menjaga kesehatan anak dengan meminta pelayanan pemeriksaan dan vaksinasi secara berkala, memberikan gizi yang cukup, memperhatikan keselamatan. dan menerapkan praktik pencegahan kecelakaan, selalu berusaha memberikan waktu kepada anak dan mengevaluasi perkembangan aktivitas keluarga dalam pengasuhan anak.

d. Pengalaman sebelumnya sebagai orang tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki pengalaman mengasuh anak sebelumnya lebih siap mengambil peran sebagai orang tua dan lebih tenang.

e. Stres orang tua

Stres yang dialami oleh ayah atau ibu, atau keduanya, mempengaruhi kemampuan orang tua dalam memenuhi perannya sebagai orang tua, terutama terkait dengan strateginya dalam menghadapi permasalahan anak. Namun kondisi masa kanak-kanak juga dapat menimbulkan stres bagi orang tua, seperti anak dengan kepribadian sulit atau kelainan perkembangan.

f. Hubungan suami istri

Hubungan yang kurang harmonis antara suami dan istri berdampak pada kemampuan mereka dalam menjalankan peran sebagai orang tua dan bahagia dalam mengasuh anak, karena satu sama lain dapat memberikan dukungan dan menghadapi permasalahan dengan strategi yang positif.

4. Sifat-Sifat Anak Dan Hubungannya Dengan Pengasuhan Orang Tua

Pola asuh orang tua yang berbeda membentuk karakter anak yang berbeda satu sama lain. Berikut karakter anak berdasarkan gaya pengasuhan.

- a) Pola asuh otoriter akan memiliki ciri-ciri anak yang pemalu, pendiam, menarik diri, tidak inisiatif, ingin melawan, ingin melanggar norma, berwatak lemah, gelisah dan menarik diri.
- b) Pola asuh demokratis akan memiliki ciri-ciri anak yang mandiri, mampu mengendalikan diri, mempunyai hubungan baik dengan teman, menoleransi stres, tertarik pada hal-hal baru dan kooperatif dengan orang lain.
- c) Pola asuh permisif akan memiliki ciri-ciri anak yang impulsif, agresif, tidak patuh, manja, kurang mandiri, suka menyalahkan diri sendiri, kurang percaya diri, dan kurang matang secara sosial.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer diartikan sebagai hasil yang dicapai.¹⁴ Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dibuat, dsb). Sedangkan prestasi dalam bahasa Inggris adalah kata “*achievement*” yang berasal dari kata “*to achieve*” yang berarti pencapaian yang berhubungan dengan harapan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djaali bahwa keinginan seseorang terbentuk melalui belajar dalam lingkungannya sendiri dan harapan selalu mencakup keunggulan (*standart of excellence*) yang dihasilkan tuntutan orang tua atau lingkungan budaya tempat seseorang dibesarkan.

Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya sebagai hasil dari pengalaman. Belajar diartikan sebagai

¹⁴Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 242

proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, dan tingkah laku. Selain itu, pembelajaran juga ditekankan sebagai upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui pengajaran. Petunjuk yang dimaksud adalah perintah atau petunjuk dan petunjuk dari seorang pendidik atau guru.¹⁵

Belajar merupakan rangkaian aktivitas fisik dan mental yang dirancang untuk mengubah perilaku yang dihasilkan dari pengalaman seseorang berinteraksi dengan lingkungannya, termasuk aktivitas kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁶

Belajar adalah setiap aktivitas mental atau psikologis yang dilakukan seseorang yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum belajar dan sesudah belajar.¹⁷ Peristiwa belajar bukan sekedar *respons-stimulus*, melainkan karena adanya *self-direction*, pengaturan dan pengarahan diri yang dikontrol oleh otak. Tipe kognitif menekankan bahwa fungsi otak sebagai pengontrol seluruh fungsi mental dan perilaku sangat menentukan pembelajaran. Belajar merupakan kegiatan yang paling hakiki dalam kehidupan seseorang, apalagi dalam segala pembelajaran, sehingga tanpa terciptanya pembelajaran maka pembelajaran hanya mengarah pada transmisi ilmu pengetahuan dan tidak ada maknanya bagi peserta didik. Belajar sebagai suatu proses hampir selalu mendapat perhatian luas dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya dalam kajian pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan pengertian prestasi dan belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yaitu suatu hasil dari proses kegiatan sehari-hari melalui belajar yang dapat membawa suatu perubahan baik tingkah laku peserta didik

¹⁵Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 1-2.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta), 13

¹⁷Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar, 18.

¹⁸Tritjahjo Danny, Teori dan Pendekatan Belajar: Implikasinya dalam Pembelajaran (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), 11-12.

(pribadi) maupun cara bersikap. Perubahan ini, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan *skill* serta sikap, yang kemudian dievaluasi dan diterapkan sebagai angka atau poin yang tertera pada rapor. Dengan demikian, seseorang dapat mencapai prestasi jika telah melalui proses belajar selama beberapa waktu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan atau *skill* yang dimiliki oleh anak-anak.

2. Jenis- Jenis Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar adalah merupakan bagian dari prestasi belajar yang bisa mencakup semua pada ranah psikologis yang bisa berubah-ubah karena adanya unsur proses belajar serta pengalaman peserta didik. Baik pada ranah psikologis adalah ranah kreativitas (kognitif), rasa (afektif), dan tujuan (psikomotorik). Menurut Benjamin Bloom dalam Nana Sudjana, indikator prestasi belajar peserta didik yakni .¹⁹

- a. Ranah kognitif, berkaitan pada hasil belajar intelektual, yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Dua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah, dan empat aspek berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, respon atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil prestasi belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek yaitu gerakan refleks, gerak dasar, kemampuan perseptual, keselarasan atau ketelitian, keterampilan gerak kompleks dan gerak ekspresif dan interpretatif.

¹⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h.22-23.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang berbeda, baik dari dalam dirinya (dalam) maupun dari luar (di luar). Oleh sebab itu, sangat penting bagi guru untuk memaparkan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik, agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuannya.

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal)

1) Faktor Fisiologi

Secara umum keadaan fisiologis seperti kesehatan yang prima dan sebagainya bisa membantu pada proses dan hasil belajar. Juga keadaan syaraf yang mengendalikan kesadaran dapat mempengaruhi hasil belajar, dan keadaan ini tidak kalah penting yaitu memperhatikan keadaan panca indera, olehnya itu panca indera merupakan pintu gerbang ilmu. Pengetahuan maksudnya kondisi pancaindera dapat memengaruhi dari hasil belajar. Untuk mengetahui kelebihan dan kurangnya panca indera dalam memilih pengetahuan dan pengalaman, lebih gampang untuk memilih dan menentukan jenis stimulus atau rangsangan belajar. Faktor fisik (fisiologi) baik bawaan maupun yang diperoleh. Faktor inilah dapat meliputi berbagai unsur panca indera yang tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti penyakit, cacat tubuh yang dianggap tidak lengkap atau gangguan perkembangan, fungsi kelenjar tubuh yang menyebabkan kelainan tingkah laku.

2) Faktor psikologis

Setiap peserta didik atau orang mempunyai unsur psikologis yang berbeda, kadang menurut tingkatan dan jenis, tentunya perbedaan tersebut akan mempengaruhi pada hasil belajar masing-masing

3) Minat

Minat sangat mempengaruhi suatu proses dan hasil belajar. Jika peserta didik tidak berminat mempelajari sesuatu, maka ia tidak dapat diharapkan mempelajarinya dengan baik. Sebaliknya jika seseorang atau peserta didik mempelajari suatu hal sesuai dengan minatnya, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.

4) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan yang sangat penting untuk menentukan suatu keberhasilan dalam mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan. Kecerdasan seseorang biasanya dapat diukur dengan hal-hal tertentu. Skor *Intelligence Quotient* (IQ) biasanya dapat dinyatakan sebagai angka yang menunjukkan kecerdasan intelektual (IQ).

5) Bakat

Bakat merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi seseorang. Belajar di bidang yang sesuai dengan keahlian Anda meningkatkan peluang Anda untuk sukses dalam usaha tersebut.

6) Motivasi

Motivasi merupakan keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, motivasi belajar adalah suatu keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, antara lain faktor input (faktor peserta didik itu sendiri), faktor lingkungan (*environmental factor*), faktor instrumental (kurikulum, strategi, metode, program/bahan pengajaran, sarana dan prasarana serta tenaga pengajar), dan juga faktor keluarga.

b. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

1) Faktor sosial yang terdiri atas:

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan Sekolah
- c) Lingkungan Masyarakat
- d) Lingkungan kelompok.²⁰

2) Faktor budaya seperti adat ilmu pengetahuan, adat istiadat, kesenian dan teknologi.

3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas belajar dan fasilitas rumah.

4) Faktor lingkungan spritual atau keagamaan.

C. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Menurut pandangan yang dikemukakan oleh Abdullahi hasil belajar ialah apa yang telah dicapai peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan hasil belajar. Sedangkan menurut Sutratinah Tirtonegoro, prestasi belajar mengacu pada evaluasi hasil kegiatan belajar, yang dinyatakan dalam lambang, angka, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam suatu bidang tertentu. jangka waktu Makna ajaran agama Islam berbeda dengan ajaran agama. Menurut Zakiah Darajat yang dikutip oleh Majid dan Andyan, Pendidikan Agama Islam ialah “usaha membina dan mendidik peserta didik agar selalu memahami serta dapat ,menganalisis ajaran Islam secara utuh. jalan hidup.”²¹

Berdasarkan pada pengertian tersebut bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk dapat

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,1997). h. 60.

²¹ Abdul Majid dan Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi:Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2005),h.137.

menanamkan unsur pengetahuan, adanya keterampilan dan kompetensi kepada generasi muda agar supaya menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Dan jadikan Islam sebagai *way of life*. Pengertian prestasi akademik dalam Pendidikan Agama Islam berbeda dengan prestasi akademik pada umumnya. Prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan pengalaman belajar, yang disimbolkan dalam bentuk angka dan melalui proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu..

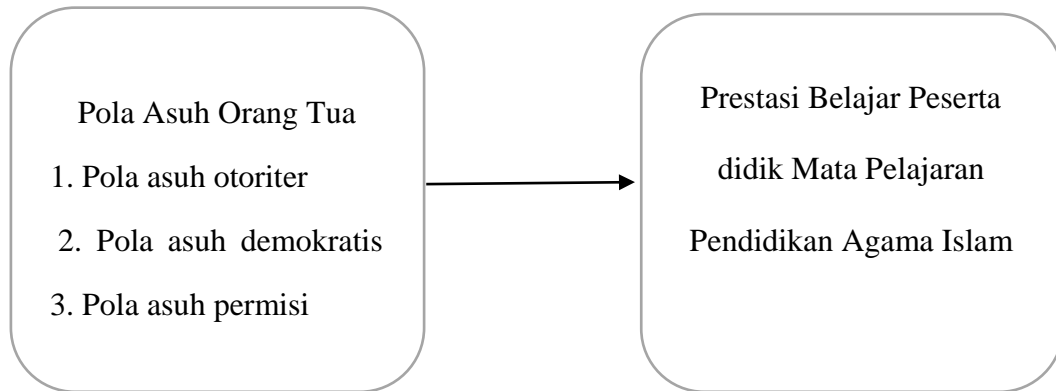
D. Kerangka Pikir

Pengaruh pada keluarga terhadap pendidikan anak itu sangat berbeda-beda. Ada orang tua yang mendidik dan mengasuh anaknya secara otoriter tanpa mendengarkan pendapat anak, segala sesuatu harus terjadi sesuai dengan kehendak orang tua, ada pula yang mendidik anaknya secara demokratis, anak bebas berinisiatif dan aktif. , namun orang tua tetap memberikan arahan dan masukan. Masalah-masalah ini juga mempengaruhi pembelajaran anak-anak. Oleh karena itu, orang tua berperan penting dalam tahapan keberhasilan belajar anak, juga dalam cara orang tua membesarkan anak.

Apakah orang tua terlibat atau tidak dalam mendorong, merangsang, mempengaruhi dan mengarahkan kegiatan anaknya. Suasana emosional rumah dapat sangat memotivasi anak-anak untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mental mereka yang sedang tumbuh. Sebaliknya, suasana dapat menghambat pertumbuhan otaknya dan menumpulkan indera kreatif bawaannya. Hubungan antara orang tua dan anak-anak, serta karakteristik mereka sendiri, sangat menentukan kemajuan mereka.

Dari uraian di atas, terlihat jelas bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, skema teoritis penelitian ini dapat dideskripsikan.

Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.¹

Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan dari penelitian bahwa peneliti ingin mengkaji dan melihat derajat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi peserta didik

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlokasi di SD Negeri No 29 Totolisi yang beralamat di Pundau, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat, 91452.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah berupa data yang dinyatakan sebagai angka-angka yang banyak digunakan untuk menarik kesimpulan. Seperti namanya, penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan angka, dimulai dengan mengumpulkan data, menafsirkan data, dan menerbitkan hasilnya. Metode penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berdasarkan filosofi positivisme yang meneliti populasi atau sampel tertentu dilokasi penelitian, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data,

¹Sugiono,*Metode penelitian Kombinasi*,(Bandung:Alfabeta),Thn.2015,h.195

analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang diberikan.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

d. Populasi adalah semua yang hasil dari perhitungan dan pengukuran, baik kuantitatif serta kualitatif, untuk sekelompok objek yang lengkap dan berbeda dengan ciri-ciri tertentu.³ Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang peneliti sebut sebagai subjek kajian dan dari situ dapat diketahui berupa kesimpulan.⁴ Dengan demikian, populasi bukan hanya jumlah obyek atau objek yang diteliti, tetapi mencakup semua ciri-cirinya⁵. Sedangkan menurut Arikunto, Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Negeri No 29 Totolisi yang berjumlah 86 peserta didik.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang sedang diteliti. Sedangkan menurut pendapat Sugiyono, sampel yaitu “bagian dari jumlah dan ciri-ciri suatu populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat misalnya, mempelajari seluruh unsur yang berkaitan dengan populasi tersebut karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel

²Prof. Dr. Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D,Cet.19,(Bandung:Alfabeta,2013),h.8.

³Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Pengantar Statistika, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.118.

⁴Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D(Bandung: Alfabeta, 2013), hl. 117.

⁵Ahmad Tanzeh, “*Pengantar Metodologi*”, (Yogyakarta:Teras 2009)h. 91.

⁶Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.173.

yang dapat diambil dari suatu populasi. Teknik sampling sering disebut dengan teknik sampling.⁷

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiono mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah strategi penentuan sampel dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, faktor tersebut ditentukan oleh peneliti.⁸ Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan analisis. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel pada kelas IV, V dan VI dengan alasan bahwa pada kelas III, II dan I tidak diberi peluang untuk menjadi sampel sebab belum memiliki pemahaman yang baik tentang pola asuh orang tua dan belum mampu menggambarkan dirinya secara objektif sehingga belum memiliki kapasitas kemampuan dalam mengisi angket.

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Tanzeh, yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh sebuah data yang diperlukan oleh peneliti.⁹ Proses pada pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian karena data tersebut nantinya akan digunakan untuk menggambarkan suatu situasi permasalahan dan menjelaskan suatu permasalahan secara lebih lengkap.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner / Angket

Menurut Tanzeh, kuesioner adalah "daftar pertanyaan yang terorganisir, terstruktur, dan dirancang yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif

⁷Sugiono, *Metode Penelitian*, h.11

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.h.84

⁹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Teras 2009) h.83

yang diambil dari responden."¹⁰ Pertanyaan kuesioner dibagi menjadi dua jenis, yaitu “pertanyaan terstruktur dan pertanyaan terbuka”. Dalam penelitian ini, kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup digunakan, artinya anak-anak hanya memilih jawaban yang menurut mereka sesuai untuk mereka. dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menyusun jawaban. sendiri Survei ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang gaya pengasuhan.

Peneliti menggunakan skala Likert untuk menyusun kuesioner (angket). Skala Likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini didefinisikan secara eksplisit oleh peneliti, yang selanjutnya akan disebut variabel penelitian.¹¹

Variabel yang diukur dengan skala Likert diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak pengembangan instrumen, dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹²

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel X yaitu turunan. Skor untuk setiap level skala Likert ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Skor Skala Penelitian

Respon	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2

¹⁰Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian,h.90.

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.h.93.

¹²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.h.93

Tidak Pernah	1
--------------	---

Untuk menentukan pola asuh orang tua pada respon selalu diberi skor 5, pada respon sering diberi skor 4, pada respon kadang-kadang diberi skor 3, dan pada respon jarang skor 2, pada respon tidak pernah diberi skor 1. Sehingga jumlah skor yang paling banyak merupakan salah satu pola asuh orang tua.

2. Dokumentasi

Menurut Tanzeh, dokumentasi "mengumpulkan informasi dengan melihat atau merekam laporan yang sudah tersedia."¹³ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ke objek penelitian, melainkan melalui dokumen. Dokumen adalah dokumen tertulis yang isinya adalah pernyataan tertulis yang dibuat oleh seseorang atau lembaga untuk menyelidiki suatu peristiwa, yang berguna sebagai sumber informasi, bukti, data alam.¹⁴

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data nilai raport Pendidikan Agama Islam peserta didik dan profil sekolah/daerah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau perangkat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data guna memudahkan pekerjaan dan hasilnya. lebih baik, dalam artian lebih teliti, menyeluruh dan sistematis, sehingga lebih mudah dalam menghadapinya.¹⁵

Alat yang dihasilkan adalah alat dokumentasi dan alat penelitian. Dari ketiga instrumen tersebut di atas, yang terpenting adalah angket dan dokumen penilaian Pendidikan Agama Islam peserta didik, sedangkan instrumen lainnya

¹³Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian,h.92

¹⁴Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 81

¹⁵Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,h.199.

melengkapi dan mendukung informasi yang diperoleh dari angket dan dokumen penilaian Pendidikan Agama Islam.

Nilai variabel penelitian diukur dengan instrumen penelitian. Titik awal persiapan adalah variabel penelitian ditetapkan untuk penelitian. Definisi fungsional dari variabel-variabel ini diberikan dan kemudian indikator yang akan diukur ditentukan. Indikator-indikator tersebut kemudian ditransformasikan menjadi pertanyaan atau pernyataan. Matriks pengembangan instrumen atau kisi instrumen harus digunakan untuk memfasilitasi persiapan instrumen. Penentuan indikator setiap variabel penelitian memerlukan gambaran yang luas dan mendalam tentang variabel penelitian serta teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori dalam pengembangan instrumen harus secermat mungkin untuk mendapatkan indikator yang valid. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah:

1. Lembar angket

Pada instrumen pengumpulan data menggunakan lembar angket dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen

No.	Aspek	Indikator	Responden	Butir Soal
1	Otoriter	1. Adanya peraturan, perintah dan pengawasan 2. Adanya larangan berbuat negatif 3. Adanya hukuman 4. Tidak perlu adanya umpan balik	Peserta didik	1,13 4 7 10,16

		anak		
2	Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kebebasan untuk melakukan sesuatu 2. Adanya pengendalian pengasuhan 3. Penggunaan komunikasi yang hangat 4. Memprioritaskan kepentingan anak 	Peserta didik	2,14 5 8,17 11
3	Permisif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan yang sangat longgar 2. Memperbolehkan melakukan segala sesuatu 3. Tidak adanya teguran/peringatan 4. Adanya bimbingan orang tua yang sangat sedikit 	Peserta didik	3, 6,15 9 12,18

2. Lembar dokumentasi

Pada instrumen pengumpulan data menggunakan lembar dokumentasi dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Instrumen Lembar Dokumentasi

Variabel	Indikator	Keterangan
Prestasi Belajar	Nilai raport peserta didik 1 semester pada mata pelajaran Pendidikan Agama	Data didapat melalui dokumentasi sekolah

	Islam	
--	-------	--

F. *Validitas dan Realibitas Instrumen*

1. Uji Validitas instrumen

Validitas instrumen merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kebenaran instrumen yang diukur. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi dan dikatakan tidak valid jika memiliki validitas yang rendah. SPSS (Statistical Product and Service Solution) digunakan untuk menghitung validitas penelitian ini Rumus korelasi yang dikemukakan oleh orang yang dikenal dengan rumus korelasi dapat digunakan sebagai berikut.:

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N =Jumlah responden

X = Skor butir soal

Y = Skor total soal

2. Uji Reliabilitas instrument

Tujuan reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa konsisten hasil pengukuran ketika gejala yang sama diukur dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama. Rumus yang digunakan untuk pengujian reliabilitas adalah rumus Alpha Cronbach berbantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution)

G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif. Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun informasi dari catatan lapangan dan dokumentasi, membagi data menjadi kategori, mendeskripsikannya menjadi unit, mensintesisnya, membuat koma menjadi pola, memilih yang paling penting dan dapat diteliti. dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh mereka dan orang lain.¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif (analisis data statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data numerik) dan teknik statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data dari dua variabel yang telah diperoleh maka akan dideskripsikan kedalam bentuk persentase, mean, median, modus, distribusi frekuensi. Perhitungan dilakukan untuk melihat pola asuh orang tua peserta didik seperti apa dan prestasi belajar diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang atau rendah, diawali dengan menghitung terlebih dahulu mean dan standar deviasi dari data. Penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Berikut beberapa rumus yang digunakan dalam analisis data:

a. Persentase

Adapun rumus persentase yang digunakan untuk menghitung seberapa besar persentase dari data penelitian sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = frekuensi

¹⁶Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D.h.175

N = Jumlah Subjek/Sampel

b. Mean (rata-rata)

Menghitung nilai rata-rata dengan cara menjumlahkan semua data mean dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau rata-rata

F = Frekuensi

X = Nilai interval

N = Jumlah responden

c. Kategorisasi

Setelah diperoleh data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam maka perlu dilakukan penggolongan subyek kedalam tiga kategori, yang menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.4 Perhitungan Kategori

No.	Rumus	Kategori
1	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$	Rendah
2	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
3	$(M + 1,0 \text{ SD}) \leq X$	Tinggi

Perhitungan norma dilakukan untuk melihat dukungan orang tua peserta didik sehingga diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang atau rendah. Perhitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu mean dan standar deviasi dari data, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

2. Uji Normalitas

Uji normalitas memverifikasi apakah data yang diperoleh untuk setiap variabel berdistribusi normal atau tidak¹⁷. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan perhitungan uji normalitas data Shapiro-Wilk pada taraf signifikan 5% atau 0,5. Tetapi jika datanya tidak normal, gunakan Wilcoxon Non Parametrik. Pengujian normalitas data dengan SPSS (Statistical Product and Service Solucition).

3. Teknik Statistik Inferensial

Pada statistik inferensial berfungsi untuk menguji kebenaran atas hipotesis yang telah diajukan peneliti, agar diketahui hubungan pengaruh antara dua variabel yang ada maka digunakan analisis regresi sederhana. Persamaan regresinya sebagai berikut:

- a. Melakukan uji regresi sederhana

Ket:

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang dmempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peringatan (+) atau nilai turunan (-) variabel Y rumus untuk mencari harga a dan b adalah.

Rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b (\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

¹⁷Aisyah Ulayya, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMKN 4 Surakarta', (Yogyakarta; 2017),h.56.

Ket:

n = sampel

$\sum X$ = Jumlah Variabel Independen

$\sum Y$ = Jumlah Variabel Dependen

$\sum X.Y$ = Jumlah Perkalian Variabel Independen Dan Dependen

Pada pengujian hipotesis analisis regresi linear sederhana menggunakan uji t parsial. Uji merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.¹⁸

Pengujian Uji- t memiliki hipotesis penelitian yaitu apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima¹⁹. Artinya terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹⁸Triwiyono, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orangtua, Kondisi Ekonomi Orangtua dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Melanjutkan Studi kejenjang S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY*, Skripsi, (Yogyakarta, 2017),h.75

¹⁹Eko Yuliawan, *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT.Bank Syariah Cabang Bandung*, (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 1, No 01, 2011), h.29

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SD Negeri No 29 Totolisi. Untuk mencapai tujuan peneliti mengumpulkan data dengan metode dokumentasi, dimana teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari buku raport dan buku induk peserta didik, guna mendapat data prestasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya menggunakan teknik pengumpulan data. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas setiap butir pernyataan dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor total. Dalam hal ini, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft excel*. Jika r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} maka pernyataan dinyatakan valid dan) sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. r_{tabel} yang digunakan peneliti dalam uji validasi ini yaitu 0,05 dengan responden sebanyak 32 peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh tingkat signifikansi dengan jumlah 0,349 r_{tabel} . Berikut ini adalah hasil uji validitas dari instrument penelitian yang digunakan dalam angket penelitian.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,390	$r_{xy}>349$	Valid
2	0,145	$r_{xy}>349$	Invalid
3	0,283	$r_{xy}>349$	Invalid
4	0,001	$r_{xy}>349$	Invalid
5	0,358	$r_{xy}>349$	valid
6	0,474	$r_{xy}>349$	Valid
7	0,464	$r_{xy}>349$	Valid
8	0,393	$r_{xy}>349$	Valid

9	0,284	$r_{xy}>349$	Invalid
10	0,148	$r_{xy}>349$	Invalid
11	0,353	$r_{xy}>349$	valid
12	0,388	$r_{xy}>349$	Valid
13	0,482	$r_{xy}>349$	Valid
14	0,413	$r_{xy}>349$	Valid
15	0,501	$r_{xy}>349$	Valid
16	0,020	$r_{xy}>349$	Invalid
17	0,561	$r_{xy}>349$	Valid
18	0,378	$r_{xy}>349$	Valid
19	0,191	$r_{xy}>349$	Invalid
20	0,012	$r_{xy}>349$	Invalid
21	0,448	$r_{xy}>349$	Valid
22	0,178	$r_{xy}>349$	Invalid
23	0,616	$r_{xy}>349$	Valid
24	0,282	$r_{xy}>349$	Invalid
25	0,581	$r_{xy}>349$	Valid
26	0,443	$r_{xy}>349$	Valid
27	0,498	$r_{xy}>349$	Valid
28	0,646	$r_{xy}>349$	Valid
29	0,442	$r_{xy}>349$	Valid
30	0,458	$r_{xy}>349$	Valid
31	0,514	$r_{xy}>349$	Valid
32	0,415	$r_{xy}>349$	Valid
33	0,343	$r_{xy}>349$	Invalid
34	0,374	$r_{xy}>349$	Valid
35	0,437	$r_{xy}>349$	Valid
36	0,224	$r_{xy}>349$	Invalid

Data di atas merupakan hasil validasi kuesioner yang diketahui terdapat 12 jumlah item yang tidak valid, yaitu nomor item 2,3,4,,9,10,,16,19,20,22,24,33 dan 36. Selain dari pada 14 item tersebut semuanya dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji realibilitas pada kuesioner, berikut adalah hasil uji realibilitas:

Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	36

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dipengaruhi oleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.826 yang artinya > 0,5 maka data bernilai reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Penelitian ini akan membahas tentang data penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti selama di lapangan. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 4 pekan yakni sejak tanggal 9 Oktober 2023 – 2 November 2023. Penelitian ini dimulai hari Senin 9 Oktober – 2 November 2023 diawali dengan pengumpulan rekap nilai Pendidikan Agama Islam pada semester sebelumnya yang diperoleh dari buku raport peserta didik juga dari buku induk. Selanjutnya penyebaran kuesioner penelitian pada hari Senin – Rabu yaitu tanggal 9 – 11 Oktober 2023. Deskripsi data yang disajikan pada bagian ini meliputi data variabel pola asuh orang tua (X) dan data variabel prestasi belajar (Y).

Deskripsi data yang disajikan pada bagian ini meliputi pola asuh orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 29 Totolisi berdasarkan dari hasil jawaban peserta didik tentang pernyataan kuesioner pola asuh orang tua, nilai yang disajikan menggunakan analisis statistik deskriptif.

1. Deskriptif Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik yaitu metode yang digunakan dalam menganalisis suatu data dengan

menggunakan dasar teknik dan tata kerja statistik. Pada tahap ini data yang terkumpul dari hasil kuesioner atau pada alternatif jawaban dari responden dengan menggunakan data yang telah melewati uji validitas dan realibilitas serta telah memenuhi setiap indikator.

Selanjutnya, pada tahap ini juga seluruh data prestasi belajar yang terkumpul dari buku raport peserta didik dan buku induk peserta didik akan dideskripsikan. Berikut adalah kumpulan data yang akan diuji secara statistik deskriptif.

a. Analisis Data Tentang Pola Asuh Orang Tua

Data pola asuh orang tua diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden kemudian diisi oleh peserta didik. Responden yaitu peserta didik kelas 4,5 dan 6 sebanyak 34 orang. Variabel pola asuh orang tua dibuat sebanyak 18 butir soal yang terbagi menjadi 6 butir soal disetiap jenis pola asuh orang tua.

Kemudian Untuk Mengklasifikasikan pola asuh orang tua berdasarkan persentase yang diperoleh setiap peserta didik, persentase ini untuk mengetahui bagaimana mengetahui pola asuh orang tua yang sering diterapkan oleh orang tua

$$\text{Persentase gaya pola asuh orang tua} = \text{JS/TS} \times 100\%$$

JS = Jumlah Skor

TS = Total Skor

Kemudian untuk hasil pola asuh orang tua dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Kuesioner

No	Nama Responden	pola asuh						
		total skor	otoriter		Demokratis		Permisif	
			JS	%	JS	%	JS	%
1	PSD 1	30	17	56,67%	17	56,67%	18	60%

2	PSD 2	30	25	83,33%	22	73,33%	19	63,33%
3	PSD 3	30	19	63,33%	21	70%	27	90%
4	PSD 4	30	26	86,67%	22	73,33%	25	83,33%
5	PSD 5	30	16	53,33%	17	56,67%	18	60%
6	PSD 6	30	24	80%	25	83,33%	15	50%
7	PSD 7	30	14	46,67%	17	56,67%	18	60%
8	PSD 8	30	27	90%	21	70%	25	83,33%
9	PSD 9	30	26	86,67%	27	90%	23	76,67%
10	PSD 10	30	16	53,33%	19	63,33%	17	56,67%
11	PSD 11	30	22	73,33%	25	83,33%	26	86,67%
12	PSD 12	30	21	70%	28	93,33%	26	86,67%
13	PSD 13	30	18	60%	26	86,67%	24	80%
14	PSD 14	30	22	73,33%	24	80%	22	73,33%
15	PSD 15	30	20	66,67%	22	73,33%	15	50%
16	PSD 16	30	20	66,67%	24	80%	16	53,33%
17	PSD 17	30	21	70%	24	80%	25	83,33%
18	PSD 18	30	27	90%	28	93,33%	23	76,67%
19	PSD 19	30	22	73,33%	21	70%	14	46,67%
20	PSD 20	30	22	73,33%	28	93,33%	21	70%
21	PSD 21	30	19	63,33%	27	90%	23	76,67%
22	PSD 22	30	20	66,67%	24	80%	25	83,33%
23	PSD 23	30	21	70%	23	76,67%	24	80%
24	PSD 24	30	19	63,33%	27	90%	23	76,67%
25	PSD 25	30	23	76,67%	25	83,33%	20	66,67%
26	PSD 26	30	24	80%	29	96,67%	27	90%
27	PSD 27	30	18	60%	19	63,33%	17	56,67%
28	PSD 28	30	20	66,67%	23	76,67%	21	70%
29	PSD 29	30	19	63,33%	18	60%	17	56,67%
30	PSD 30	30	24	80%	29	96,67%	26	86,67%
31	PSD 31	30	23	76,67%	25	83,33%	23	76,67%
32	PSD 32	30	18	60%	18	60%	20	66,67%
33	PSD 33	30	16	53,33%	28	93,33%	20	66,67%
34	PSD 34	30	22	73,33%	16	53,33%	27	90%

Kategori pola asuh orang tua diambil berdasarkan kecenderungan kepada pola asuh yang telah peserta didik isi pada kuesioner yang telah dibuat. Skor tertinggi antara ketiga pola asuh tersebut menunjukkan kecenderungan pola asuh

yang dialami oleh peserta didik. Data mengenai kecenderungan pola asuh orang tua dijelaskan pada label berikut:

Tabel 4.4 Frekuensi Kuesioner Pola Asuh

Variabel	Frekuensi	
	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Pola Asuh Otoriter	5	14,71%
Pola Asuh Demokratis	19	55,88%
Pola Asuh Permisif	10	29,41%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa peserta didik lebih didominasi oleh pola asuh orang tua demokratis yaitu sebanyak 19 peserta didik dengan nilai persentase 55,88% kemudian disusul oleh pola asuh orang tua permisif sebanyak 10 peserta didik dengan nilai persentase 29,41% dan terakhir pola asuh orang tua otoriter sebanyak 5 peserta didik dengan nilai persentase 14,71%.

Tabel 4.5 Skor Untuk Masing-Masing Alternatif Jawaban Pernyataan

Respon	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Selanjutnya penyajian data distribusi jawaban dari kuesioner yang telah disebarkan kepada peserta didik, dan telah melalui skoring berdasarkan skor alternatif jawaban di atas:

Tabel 4.6 Data Distribusi Jawaban Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

No	Nama Responden	S	Sr	KK	J	TP	total
1	PSD 1	2	6	4	0	6	52

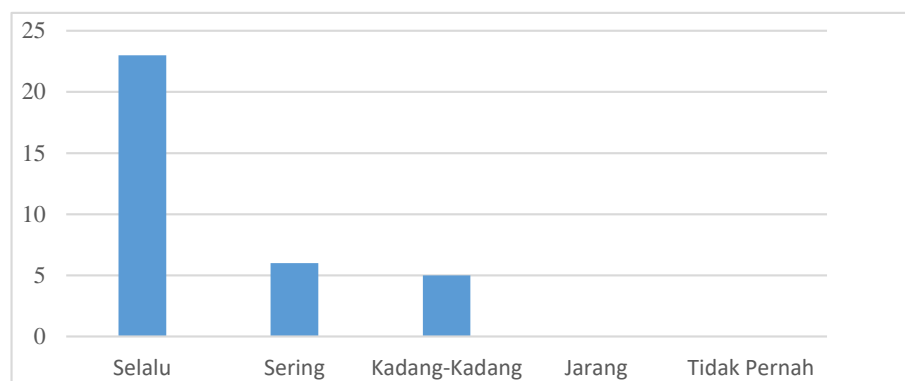
2	PSD 2	10	2	0	2	4	66
3	PSD 3	6	5	4	2	1	67
4	PSD 4	8	7	0	2	1	73
5	PSD 5	2	5	4	2	5	51
6	PSD 6	9	2	2	0	5	64
7	PSD 7	2	5	4	0	7	49
8	PSD 8	9	6	0	2	1	73
9	PSD 9	14	0	0	2	2	76
10	PSD 10	3	3	6	4	2	52
11	PSD 11	10	3	3	0	2	73
12	PSD 12	11	3	2	0	2	75
13	PSD 13	9	3	3	0	3	68
14	PSD 14	9	2	3	2	2	68
15	PSD 15	6	1	6	0	5	57
16	PSD 16	6	2	6	0	4	60
17	PSD 17	8	5	2	0	3	69
18	PSD 18	12	4	0	1	1	78
19	PSD 19	6	2	4	1	5	57
20	PSD 20	6	9	1	0	2	71
21	PSD 21	7	3	6	2	0	69
22	PSD 22	5	7	5	0	1	69
23	PSD 23	4	8	5	0	1	68
24	PSD 24	4	7	7	0	0	69
25	PSD 25	6	4	7	0	1	68
26	PSD 26	12	4	1	0	1	80
27	PSD 27	4	3	4	3	4	54

28	PSD 28	5	4	5	4	0	64
29	PSD 29	3	4	4	3	4	54
30	PSD 30	11	5	1	0	1	79
31	PSD 31	9	3	4	1	1	71
32	PSD 32	1	4	9	4	0	56
33	PSD 33	8	1	5	1	3	64
34	PSD 34	5	5	5	2	1	65

Berdasarkan data yang disajikan diatas dari 34 responden yang digunakan peneliti dari penelitian ini dengan 18 butir item pernyataan dihasilkan skor total sebesar 2229.

Berikut grafik atau diagram rincian presentasi hasil kuesioner dari beberapa item pernyataan mengenai pola asuh orang tua yang disajikan dalam bentuk satu pernyataan per satu grafik atau diagram.

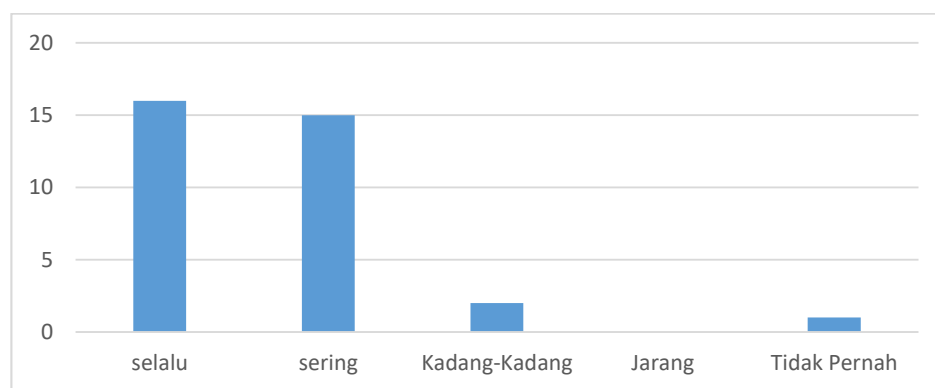
Diagram 4.1 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Pertama



Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua saya selalu memberikan perintah yang harus dikerjakan” berdasarkan hasil angket dari 34 responden, 23 peserta didik yang memilih jawaban selalu, 6 peserta didik yang memilih menjawab sering dan 5 diantaranya menjawab kadang-kadang. Berdasarkan grafik diatas dapat

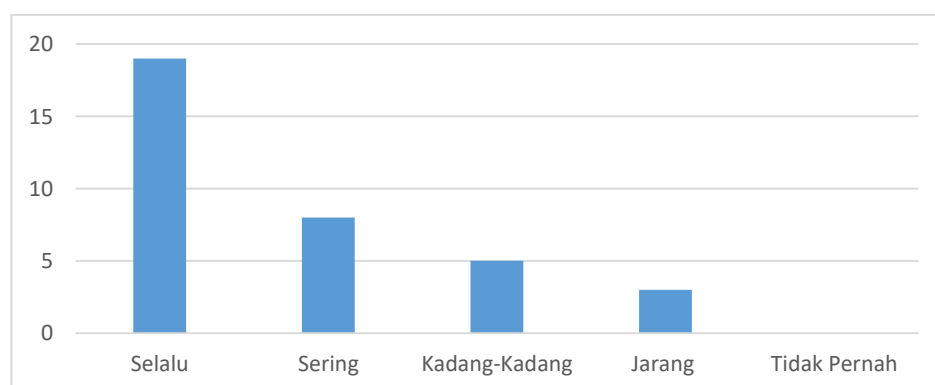
disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan sering pada item pernyataan ini.

Diagram 4.2 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedua



Hasil kuesioner pernyataan “saya membicarakan keinginan atau apa yang saya rasakan kepada orang tua” 16 peserta didik yang menjawab selalu, 15 peserta didik dengan jawaban sering, 2 Peserta didik menjawab kadang-kadang dan 1 peserta didik menjawab tidak pernah. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan sering pada item pernyataan ini.

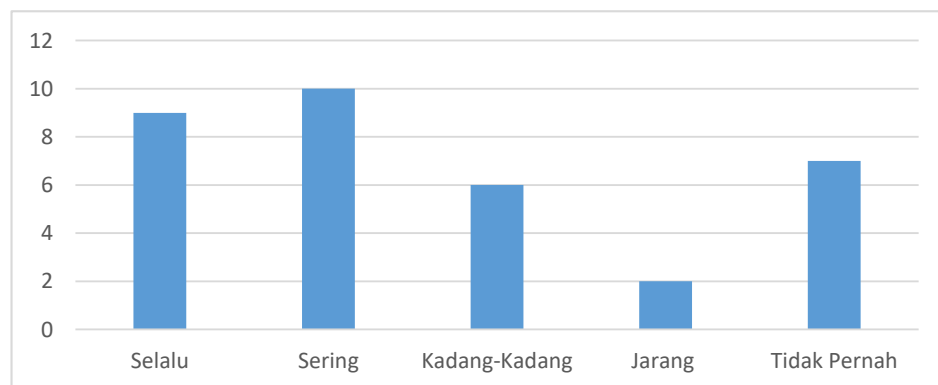
Diagram 4.3 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Ketiga



Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua tidak menyampaikan aturan apa yang boleh atau tidak boleh dilakukan” 19 peserta didik yang menjawab selalu, 8

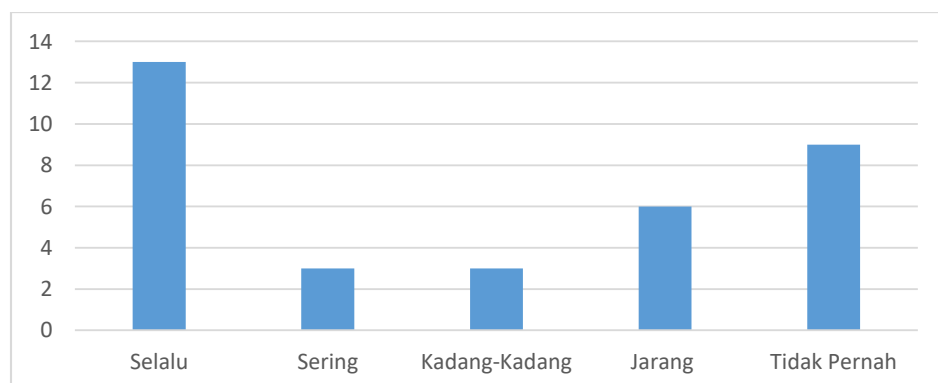
peserta didik dengan jawaban sering, 5 Peserta didik menjawab kadang-kadang dan 3 peserta didik menjawab jarang. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan sering pada item pernyataan ini.

Diagram 4.4 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Keempat



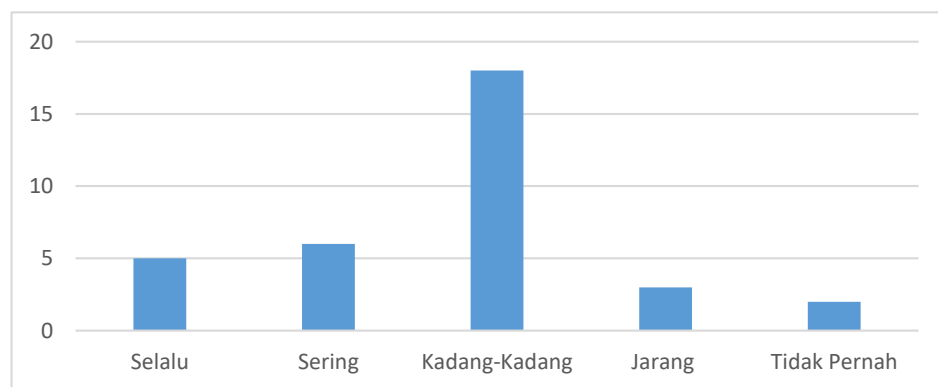
Hasil kuesioner pernyataan “jika saya berbohong orang tua akan menghukum saya” 9 peserta didik dengan jawaban sangat selalu, 10 dengan jawaban sering, 6 peserta didik dengan jawaban kadang-kadang, 2 peserta didik dengan jawaban jarang dan 7 peserta didik dengan jawaban tidak pernah. Berdasarkan pemaparan diagram diatas dapat kita simpulkan bahwasanya jawaban peserta didik pada item pernyataan kuesioner ini sebagian besar memilih jawaban selalu.

Diagram 4.5 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kelima



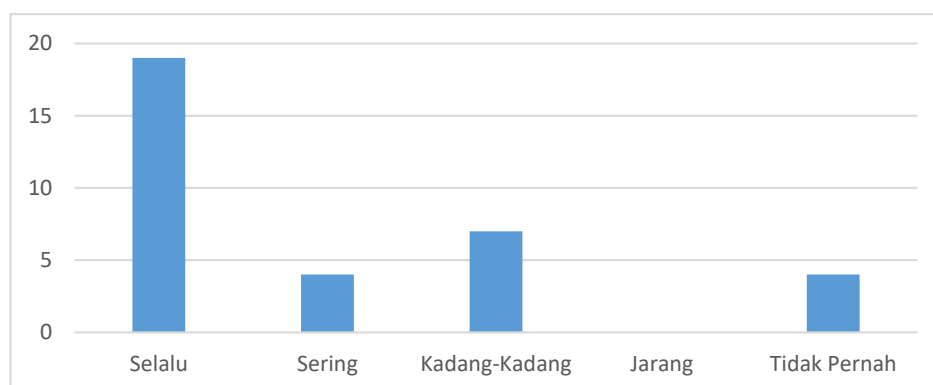
Hasil kuesioner pernyataan “saya diberi kesempatan untuk memberikan pendapat sebelum membuat ketentuan” sebanyak 13 peserta didik yang menjawab selalu 3 yang memilih jawaban sering, 3 peserta didik dengan jawaban kadang-kadang, 6 peserta didik memilih jawaban jarang dan 9 dengan jawaban tidak pernah. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan selalu pada item pernyataan ini.

Diagram 4.6 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Keenam



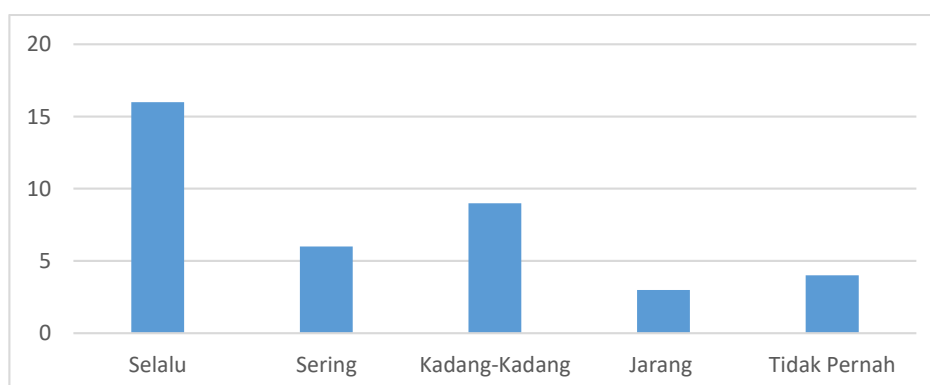
Hasil kuesioner pernyataan “saya diberi kebebasan melakukan semua apa yang saya inginkan” sebanyak 5 peserta didik yang menjawab “selalu”, 6 yang memiliki jawaban “sering”, 18 peserta didik yang menjawab “kadang-kadang”, 2 peserta didik yang menjawab “jarang” dan 3 peserta didik yang menjawab “tidak pernah”. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan “kadang-kadang” pada item pertanyaan ini.

Diagram 4.7 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Ketujuh



Hasil kuesioner pernyataan “saya diberi hukuman jika melanggar aturan yang dibuat orang tua” sebanyak 19 peserta didik yang menjawab “selalu”, 4 yang memilih jawaban “sering”, 7 peserta didik dengan jawaban “kadang-kadang” dan 4 yang memilih jawaban “tidak pernah”. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan “selalu” pada item pernyataan ini.

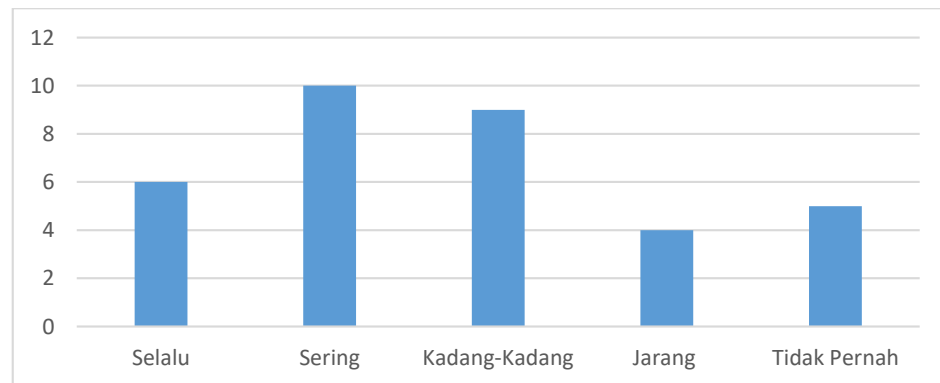
Diagram 4.8 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedelapan



Hasil kuesioner pernyataan “ketika saya bercerita dan berbicara orang tua selalu mendengarkan” sebanyak 16 peserta didik yang menjawab “selalu”, 6 yang memilih jawaban “sering”, 9 peserta didik yang menjawab “kadang-kadang” dan 3 peserta didik dengan jawaban “jarang”. Berdasarkan pemaparan diagram diatas

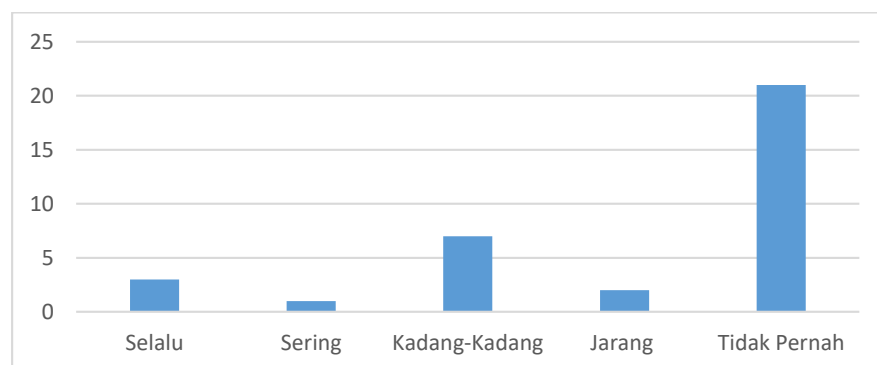
dapat kita simpulkan bahwa jawaban peserta didik pada item pernyataan ini sebagian besar memilih jawaban “selalu” yang mana hasil dari pernyataan ini memiliki jumlah responden yaitu 16 peserta didik.

Diagram 4.9 Jawaban pernyataan Responden Pada Item Kesembilan



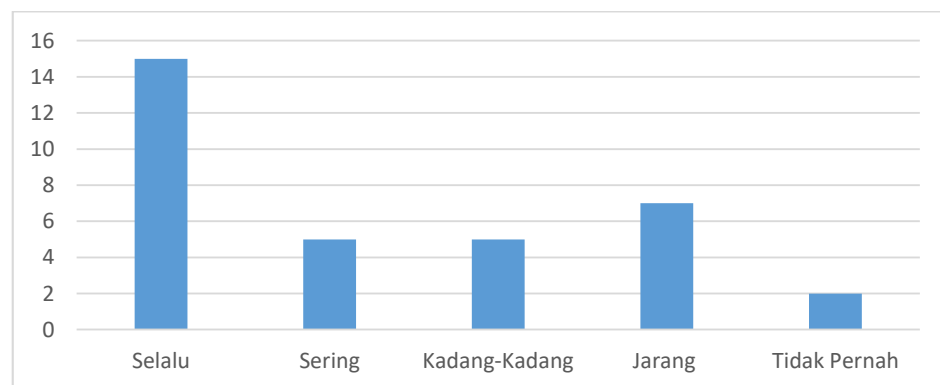
Hasil kuesioner pernyataan “orang tua hanya sedikit memberkan nasihat ketika saya menghadapi kesulitan” sebanyak 6 peserta didik yang menjawab “selalu”, 10 yang jawaban “sering”, 9 peserta didik yang menjawab “kadang-kadang”, 4 peserta didik yang menjawab jarang dan 5 peserta didik dengan jawaban “tidak pernah”. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan sering pada item pertanyaan ini

Diagram 4.10 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kesepuluh



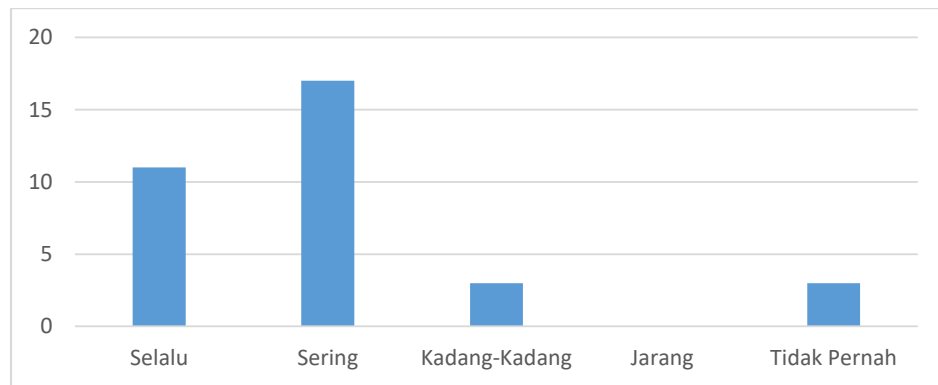
Hasil pernyataan kuesioner “saya tidak diberi pujian ketika saya mendapatkan rangking” sebanyak 3 peserta didik yang menjawab “selalu”, 1 yang menjawab “sering”, 7 peserta didik yang menjawab “kadang-kadang”, 2 peserta didik yang menjawab “jarang” dan 21 peserta didik dengan jawaban “tidak pernah”. Berdasarkan pemaparan diagram diatas dapat kita simpulkan bahwa jawaban peserta didik pada item pernyataan kuesioner ini sebagian besar memilih jawaban “tidak pernah” yang mana hasil dari pernyataan ini memiliki jumlah responden yaitu 21 peserta didik.

Diagram 4.11 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kesebelas



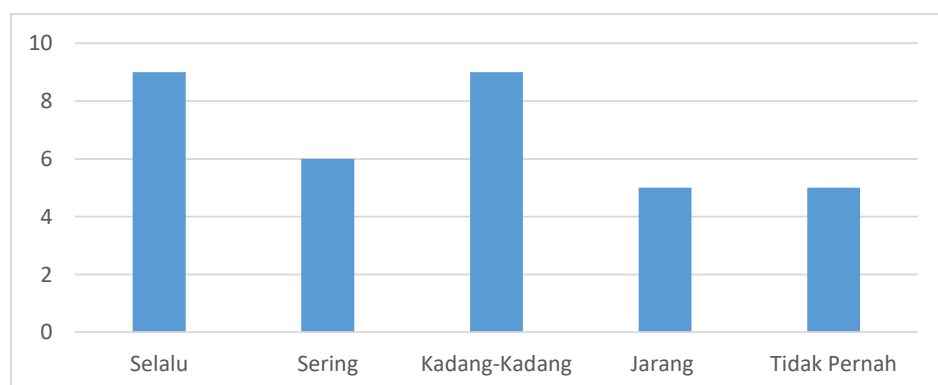
Hasil pernyataan kuesioner “saya mendapat dukungan dari orang tua dalam mengambil keputusan jika itu yang terbaik untuk diri saya” sebanyak 15 peserta didik yang menjawab “selalu”, 5 yang memilih jawaban “sering”, 5 yang memilih jawaban “kadang-kadang”, 7 peserta didik dengan jawaban “jarang” dan 2 peserta didik menjawab “tidak pernah”. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan “selalu” pada item pernyataan ini.

Diagram 4.12 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedua Belas



Hasil pernyataan kuesioner “orang tua memberikan sedikit aturan yang harus di ikuti” sebanyak 11 peserta didik yang menjawab “selalu”, 17 yang menjawab “sering”, 3 peserta didik yang menjawab “kadang-kadang”, dan 3 peserta didik dengan jawaban “tidak pernah”. Berdasarkan pemaparan diagram diatas dapat kita simpulkan bahwa jawaban peserta didik pada item pernyataan kuesioner ini sebagian besar memilih jawaban sering yang mana hasil dari pernyataan ini memiliki jumlah responden yaitu 17 peserta didik dan tidak ada yang memilih pernyataan jarang.

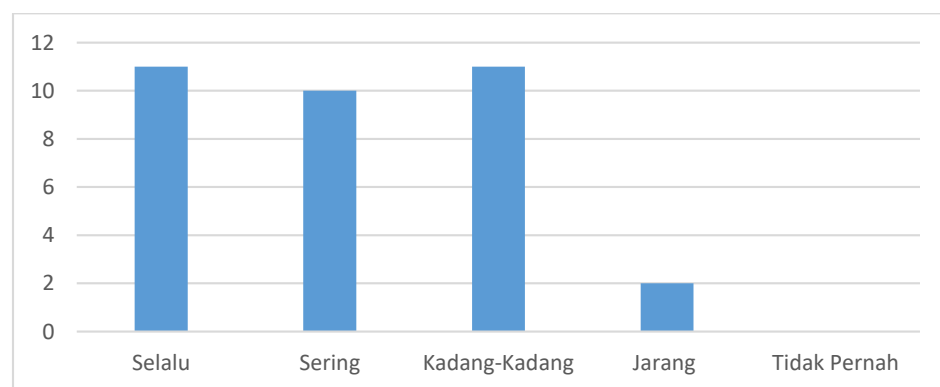
Diagram 4.13 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Ketiga Belas



Hasil pernyataan kuesioner “orang tua ingin terus tau apa yang saya ” sebanyak 9 peserta didik yang menjawab “selalu”, 6 yang memilih jawaban

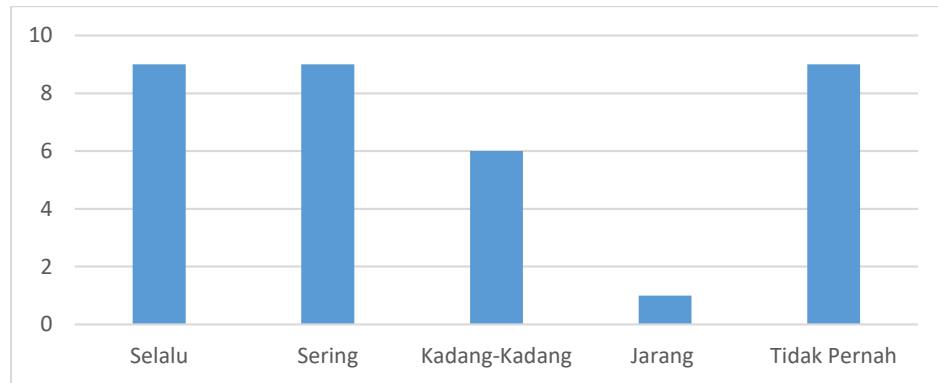
“sering”, 9 yang memilih jawaban “kadang-kadang”, 5 peserta didik dengan jawaban “jarang” dan 5 peserta didik menjawab “tidak pernah”. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan yang sama antara “selalu” dengan “kadang-kadang” pada item pertanyaan ini yaitu 9 peserta didik.

Diagram 4.14 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Keempat Belas



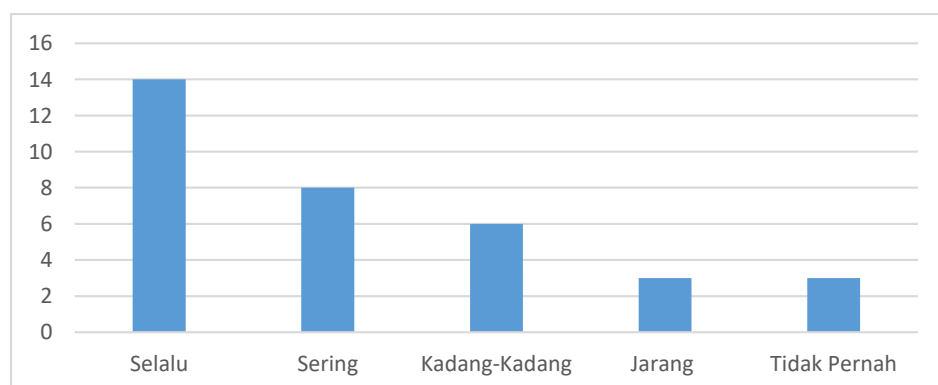
Hasil kuesioner pernyataan “saya terus diberi dukungan oleh orang tua dengan pilihan dan keinginan saya”, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab “selalu”, 10 yang memilih jawaban “sering”, 11 peserta didik dengan jawaban “Kadang-kadang” dan 2 peserta didik yang menjawab “jarang”. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan “selalu” dan “kadang-kadang” pada item pernyataan ini yaitu 11 peserta didik.

Diagram 4.15 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kelima Belas



Hasil kuesioner pernyataan “orang tua tidak memberikan pendapat ketika saya memiliki masalah” sebanyak 9 peserta didik yang menjawab “selalu”, 9 yang memiliki jawaban “sering”, 6 peserta didik dengan jawaban “kadang-kadang”, 1 peserta didik menjawab “jarang” dan 9 peserta didik memilih jawaban “tidak pernah”. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan “selalu”, “sering” dan “tidak pernah” pada item pernyataan ini yaitu sama-sama 9 peserta didik.

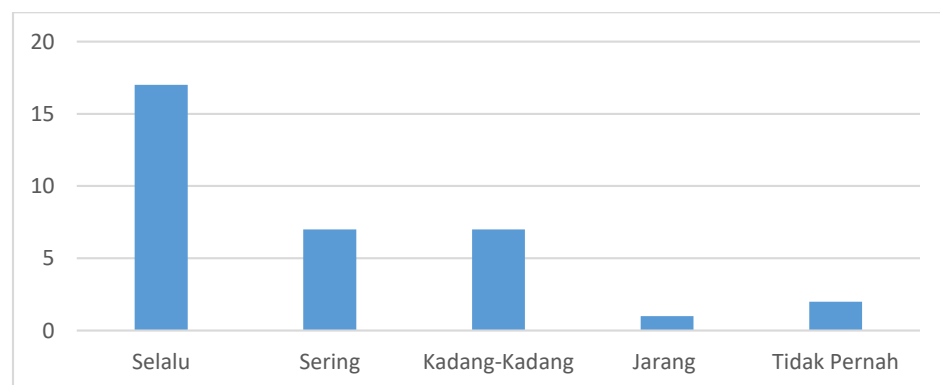
Diagram 4.16 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Keenam Belas



Hasil pernyataan kuesioner “hukuman yang saya dapatkan dari orang tua sebanding dengan kesalahan yang saya lakukan” sebanyak 14 peserta didik yang menjawab “selalu”, 8 yang memilih jawaban “sering”, 6 yang memilih jawaban

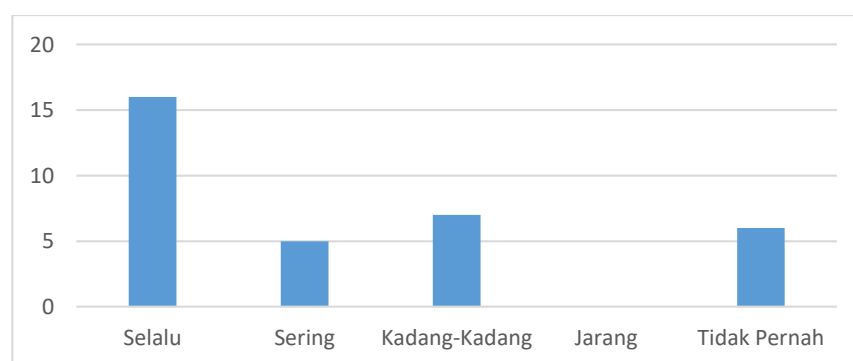
“kadang-kadang”, 3 peserta didik dengan jawaban “jarang” dan 3 peserta didik menjawab “tidak pernah”. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan “selalu” pada item pertanyaan ini yaitu 14 peserta didik.

Diagram 4.17 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Ketujuh Belas



Hasil kuesioner pernyataan “ketika saya berbicara pada orang tua saya merasa nyaman” sebanyak 17 peserta didik yang menjawab “selalu”, 7 yang memiliki jawaban “sering”, 7 peserta didik dengan jawaban “kadang-kadang”, 1 peserta didik dengan jawaban “jarang” dan 2 peserta didik memilih jawaban “tidak pernah”. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan “selalu” pada item pertanyaan ini yaitu 17 peserta didik.

Diagram 4.18 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedelapan Belas



Hasil kuesioner pernyataan “orang tua sedikit memberikan arahan ketika saya dalam kesulitan”, sebanyak 16 peserta didik yang menjawab “selalu”, 5 yang memilih jawaban “sering”, 7 peserta didik dengan jawaban “Kadang-kadang” dan 6 peserta didik menjawab “tidak pernah”. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik memilih jawaban pernyataan “selalu” pada item pernyataan ini yaitu 16 peserta didik.

Melihat dari pemaparan hasil kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwa item dalam pernyataan kuesioner yang paling banyak mendapat skor yaitu pada item pernyataan pertama dengan nilai total skor 154 dan juga item kedelapan dengan nilai total skor 148. Item pernyataan pertama merupakan pernyataan dari indikator adanya peraturan, perintah dan pengawasan, item pernyataan ini merupakan bagian dari pola asuh orang tua otoriter. Sedangkan item pernyataan kedelapan merupakan pernyataan dari indikator adanya kebebasan untuk melakukan sesuatu, pernyataan tersebut merupakan bagian dari pola asuh orang tua demokratis.

b. Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Penyajian data prestasi belajar pada penelitian ini berkaitan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SDN No 29 Totolisi. Data yang disajikan diperoleh dari hasil nilai rapot setiap sampel pada semester sebelumnya atau lebih tepatnya nilai pada semester 2 pada kelas sebelumnya. Berikut tabel nilai peserta didik pada mata pelajaran PAI yang diperoleh dari semester sebelumnya.

Tabel.4.7 Nilai Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Pada Semester
Sebelumnya

No	Nama Responden	Nilai Rapor	Pola Asuh
1	PSD 1	81	Permisif
2	PSD 2	84	Otoriter
3	PSD 3	74	Permisif
4	PSD 4	74	Otoriter
5	PSD 5	81	Permisif
6	PSD 6	84	Demokratis
7	PSD 7	76	Permisif
8	PSD 8	80	Otoriter
9	PSD 9	80	Demokratis
10	PSD 10	76	Demokratis
11	PSD 11	78	Permisif
12	PSD 12	77	Demokratis
13	PSD 13	77	Demokratis
14	PSD 14	80	Demokratis
15	PSD 15	77	Demokratis
16	PSD 16	75	Demokratis
17	PSD 17	76	Permisif
18	PSD 18	75	Demokratis
19	PSD 19	75	Otoriter
20	PSD 20	77	Demokratis
21	PSD 21	80	Demokratis
22	PSD 22	87	Permisif

23	PSD 23	81	Permisif
24	PSD 24	85	Demokratis
25	PSD 25	81	Demokratis
26	PSD 26	80	Demokratis
27	PSD 27	79	Demokratis
28	PSD 28	90	Demokratis
29	PSD 29	81	Otoriter
30	PSD 30	82	Demokratis
31	PSD 31	92	Demokratis
32	PSD 32	85	Permisif
33	PSD 33	80	Demokratis
34	PSD 34	80	Permisif

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, terlebih terlebih dahulu mengetahui kelas intervalnya dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R &= X_{\max} - X_{\min} \\
 &= 92 - 74 \\
 &= 18 \\
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } (34) \\
 &= 1 + 3,3 (1,53) \\
 &= 1 + 5,049 \\
 &= 6,049 / 7 \text{ (dibulatkan)} \\
 P &= \frac{18}{7} = 2,57 / 3 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

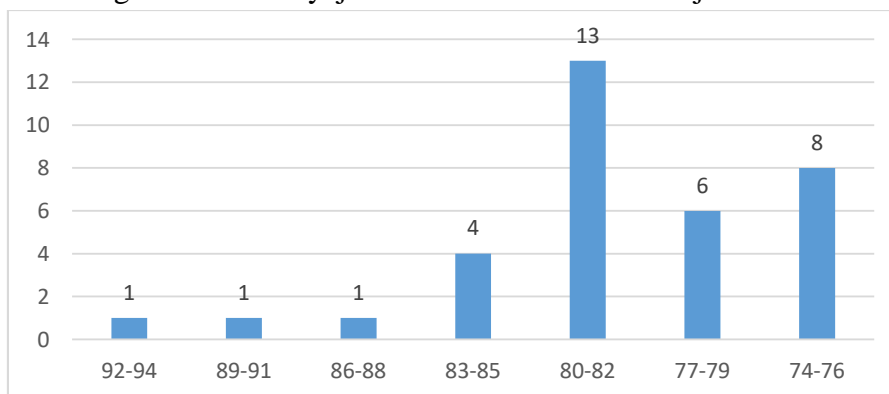
Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar disajikan dalam bentuk tabel dengan jumlah interval yang ditemukan menggunakan rumus Strurges. Berdasarkan perhitungan diperoleh kelas 6,049 dibulatkan 7 kelas, diperoleh pembagian kelas sebesar 2,57 (dibulatkan 3). Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel prestasi belajar:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Nilai Prestai Belajar Peserta Didik

Interfal	Frekuensi	persentase
92-94	1	2,94
89-91	1	2,94
86-88	1	2,94
83-85	4	11,76
80-82	13	38,23
77-79	6	17,64
74-76	8	23,52

Dari tabel data nilai Pendidikan Agama Islam peserta didik menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah pada kelas interval 80-82 dengan jumlah frekuensi sebanyak 13. Kelompok yang memiliki frekuensi terkecil adalah pada kelas interval 86-88, 89-91 dan 92-94 yang sama-sama memiliki jumlah frekuensi 1.

Diagram 4. 19 Penyajian Data Nilai Prestasi belajar Peserta Didik



Tabel dan grafik data nilai Pendidikan Agama Islam peserta didik menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah pada kelas interval 80-82 dengan jumlah frekuensi sebanyak 13. Kelompok yang memiliki frekuensi terkecil adalah pada kelas interval 86-88, 89-91 dan 92-94 sama memiliki jumlah frekuensi sebanyak 1.

Berdasarkan hasil analisis statistik rata (mean) sebesar 80 dan standar deviasi 4,33, median (Me) 80 dan modus (Mo) 80. Selanjutnya dilakukan penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu nilai Pendidikan Agama Islam dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 4.9 Kecenderungan skor nilai Prestasi belajar peserta didik

No	Rumus	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 76$	8	23,52 %	Rendah
2	$76 \leq X < 84$	21	61,76 %	Sedang
3	$84 \leq X$	5	14,70 %	Tinggi
	Total	34	100%	

Berdasarkan tabel kecenderungan skor nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik diketahui sebanyak 8 peserta didik (23,52%) memiliki nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kriteria rendah, 21 peserta didik (61,76%) memiliki nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kriteria sedang, dan 5 peserta didik (14,70%) memiliki nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kriteria tinggi.

2. Analisis Uji Prasyarat

Analisis uji prasyarat merupakan langkah pertama dalam melakukan pengujian atau menganalisis data. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak.²⁰ Data dari variabel penelitian diuji normalitasnya menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. data tes yang akan diuji lebih dari 30 data untuk perhitungannya diantu dengan *software SPSS*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$. Sebelum dilakukan uji normalitas terlebih dahulu peneliti mencari nilai residual dengan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Nilai Residual

Residuals Statistics^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	79.57	80.37	80.00	.222	34
Residual	-6.192	11.859	.000	4.329	34
Std. Predicted Value	-1.926	1.680	.000	1.000	34
Std. Residual	-1.409	2.698	.000	.985	34
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR					

Setelah diketahui nilai residual dari kedua variable, selanjutnya dilakukan uji normalitas metode *Kolmogorov-Smirnov Test*, berikut sajian data yang telah diuji dengan bantuan *SPSS*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.32880515
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.076
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

²⁰Aisyah Ulayya, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMKN 4 Surakarta', (Yogyakarta; 2017),h.56.

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,145 dan nilai *Asymp signifikansi* $0,066 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga pada uji prasyarat normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas diperlukan untuk mengetahui apakah dua variabel yang sudah ditetapkan, memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kedua variabel dikatakan linear bila memiliki nilai signifikan *deviation from linearity* ($p > 0,05$). Pengujian linearitas kedua variabel tertera pada table berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NILAI RAPORT * POLA ASUH	Between Groups	(Combined)	336.917	19	17.732	.877	.612
		Linearity	1.628	1	1.628	.080	.781
		Deviation from Linearity	335.289	18	18.627	.921	.572
	Within Groups		283.083	14	20.220		
	Total		620.000	33			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,572 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Oleh karena itu, dapat dikatakan hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam menunjukkan garis yang linear.

3. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah diajukan serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri No 29 Totolisi, Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya yang diajukan peneliti.

Tabel 4.13 Uji Regresi Anova

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.306	5.885		13.307	.000
	POLA ASUH	.026	.089	.051	.290	.774

a. Dependent Variable: NILAI RAPORT

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu :

- a. Jika nilai sig > 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Jika nilai sig < 0.05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 0.290 dengan nilai signifikansi (0.774) lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu (0.05). jadi dapat dikatakan bahwa Ho diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (pola asuh orang tua) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Prestasi belajar).

Tabel 4.14 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.051 ^a	.003	-.029	4.396

a. Predictors: (Constant), POLA ASUH

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi dilihat dari koefisien determinasi (R^2). Dimana nilai R^2 sebesar 0.003 atau berkisar sekitar 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik adalah 0,3%. Kemudian dapat juga diartikan bahwa kontribusi variabel bebas (pola asuh orang tua) terhadap (Prestasi belajar) masih kurang yaitu 0,3%.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 29 Totolisi yang bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SD Negeri No 29 Totolisi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD Negeri No 29 Totolisi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV, V dan VI. Untuk mencapai tujuan peneliti mengumpulkan data dengan metode dokumentasi, dengan metode kuesioner/angket. Untuk analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Berdasarkan hasil analisis data di SD No 29 Totolisi peneliti memperoleh prestasi belajar pola asuh demokratis dan pola asuh permisif cenderung tinggi sedangkan pola asuh otoriter cenderung sedang, antara pola asuh demokratis dan permisif memiliki kesamaan pada pola pengasuhannya yaitu sama-sama memberi kebebasan terhadap anaknya untuk memilih dan melakukan sesuatu, tetapi bedanya demokratis tetap memberi batasan sedangkan permisif kurang pengawasan, ternyata anak-anak yang memiliki pola asuh yang memberikan kebebasan memilih apa yang mereka inginkan itu memiliki prestasi yang “tinggi”,

sedangkan anak otoriter yang merasa diawasi setiap pergerakannya tidak bebas mengeksplor dirinya memiliki prestasi yang “sedang”.

Setelah mengevaluasi kualitas kedua variabel, dilakukan uji analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov kedua variabel memiliki nilai test statistik sebesar 0,145 dengan nilai signifikansi sebesar 0,066. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal. Berdasarkan hasil uji regresi anova antara dua variabel pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi diperoleh nilai t hitung yaitu sebesar 0.290 dengan nilai signifikansi (0.774) lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu (0.05). jadi dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil dari analisis data ini menunjukkan tidak adanya hubungan positif antara pola asuh orang tua prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri No 29 Totolisi.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah, (2023); Anita Amelia Ole dan Oliver Weltin Stevinoon Weol, (2023); Umi Susiana Dewi dan Ratri Nuria, (2019); Millatunikhmah,(2021); Sriyatun,(2021); Sisca Elita Andriani,(2019) yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan dan pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar. Namun hasil penelitian yang dilakukan Syarifah Ainul Basyirah,(2021) dan Aristina Halawa sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tidak adanya pengaruh dan hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar.

Secara teoretis menurut Nurul Wasilah Mustamin (2019) selain dari faktor eksternal terdapat faktor internal yang juga memberi pengaruh terhadap prestasi belajar yaitu faktor fisiologis yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta

didik masing-masing yaitu kecerdasan, sikap dan motivasi, hasil dari penelitian ini menunjukkan kesimpulan yang bertentangan dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa peserta didik lebih didominasi oleh pola asuh orang tua yang demokratis sebanyak 20 peserta didik dengan nilai persentase 52,82% kemudian disusul oleh pola asuh orang tua permisif sebanyak 9 peserta didik dengan nilai persentase 26,47% kemudian yang terakhir pola asuh orang tua otoriter terdapat 5 peserta didik dengan nilai persentase 14,71%, sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik diketahui sebanyak 8 peserta didik (23,52%) memiliki nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kriteria rendah, 21 peserta didik (61,76%) memiliki nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kriteria sedang, dan 5 peserta didik (14,70%) memiliki nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kriteria tinggi.

Berdasarkan analisa dari jawaban peritem pernyataan kuesioner didapatkan jawaban pada item 1 didapatkan skor total 154, item 2 didapatkan skor total 147, item 3 didapatkan skor total 140, item 4 didapatkan total skor 113, item 5 didapatkan skor total 107, item 6 didapatkan skor total 112, item 7 didapatkan skor total 136, item 8 didapatkan skor total 137, item 9 didapatkan skor total 110 dan item 10 didapatkan skor total 65. Selanjutnya nilai skor total yang diperoleh dari item 11 didapatkan skor total 126, item 12 didapatkan skor total 135, item 13 didapatkan skor total 113, item 14 didapatkan total skor 131, item 15 didapatkan skor total 111, item 16 didapatkan skor total 130, item 17 didapatkan skor total 135, item 18 didapatkan skor total 127

Skor total tersebut merupakan hasil jawaban pernyataan kuesioner peserta didik yang ditotalkan kedalam peritem pernyataan. Melihat dari skor total tersebut dapat dilihat bahwasanya item pertama dan kedua yang memiliki skor total

tertinggi sebesar 154 dan disusul oleh item kedua dengan skor total 147. Pernyataan item 1 merupakan bagian dari adanya peraturan perintah dan pengawasan dan item 2 merupakan bagian dari adanya kebebasan untuk melakukan sesuatu. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya adanya peraturan perintah dan pengawasan dan bagian dari adanya kebebasan untuk melakukan sesuatu yang paling tinggi hasil dari total skor diantara pernyataan-pernyataan kuesioner.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang secara signifikan antara antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SD Negeri No 29 Totolisi. Berdasarkan pemaparan peneliti yang lain bahwasanya terdapat faktor-faktor lain seperti motivasi yang merupakan bagian dari faktor internal yang juga memberi pengaruh dalam peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Dalam hal ini terdapat hubungan sebesar 3% antara kedua variabel dan 97% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua di SD Negeri No 29 Totolisi lebih didominasi oleh pola asuh orang tua yang demokratis sebanyak 20, peserta didik kemudian disusul oleh pola asuh orang tua permisif sebanyak 9 peserta didik dan terakhir pola asuh orang tua otoriter sebanyak 5 peserta didik.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri No 29 Totolisi dominan “sedang” yang persentasenya sebanyak 61,76%, dengan nilai tertinggi diperoleh 92 dan nilai terendah 74.
3. Hasil analisis koefisien regresi diketahui bahwa nilai t hitung adalah 0,290 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,774. Jadi berdasarkan nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa $0,774 < 0,05$ yang berarti bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti (variabel X) pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap (variabel Y) prestasi belajar peserta didik. Pengaruh variabel bebas (pola asuh orang tua) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah 3% dan nilai R Square adalah 0,003 yang memiliki arti bahwa kontribusi pola asuh orang tua berpengaruh terhadap terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 3%. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pola

asuh orang tua masih kurang terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri No 29 Totolisi.

B. *Saran*

Saran yang bermanfaat bagi peneliti yang lain jika ingin mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi orang tua peserta didik

Bagi orang tua, agar senantiasa untuk memperhatikan dan memilih pola asuh yang tepat untuk anak agar menjadi anak yang memiliki kepribadian yang baik, selain itu hal tersebut orang tua juga hendaknya memperhatikan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik misalnya pergaulan, lingkungan dan lain sebagainya.

2. Bagi peserta didik

Kepada peserta didik hendaknya agar senantiasa mendengarkan nasihat orang tua dan memperhatikan apa yang diucapkan orang tua supaya pada saat bergaul di tempat yang lain dandengan yang lain tidak mudah berpengaruh, bersikap terbuka pada orang tua supaya orang tua mengetahui apa yang terjadi pada diri peserta didik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti sadar masih banyak kesalahan, kekurangan yang perlu dikoreksi dan diperbaiki oleh sebab itu peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya agar bisa melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah Rabiyyatul. "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*,(2021)
- Agency, Beranda & Al Tridhonanto, "Mengembangkan Pola Asuh Demokratis". Jakarta: PT Elex Media Komputindo, (2018)
- Aisyah Ulayya, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMKN 4 Surakarta', (Yogyakarta; 2017)
- Arikunto, Suharismi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek".*Jakarta: Rineka Cipta*.(2002).
- Depdikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Jakarta: Balai Pustaka,(1988)
- Dkk, Dwinia Viandari Kadek. "Peran Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Prasekolah". *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol.6,No.1,(2019).
- Dkk, Rahmah Kamiliah. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Fikih Peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kolaka". *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah Vol 3, No 2* (2020)
- Dkk, Rofiqoh. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN Tengah 01 Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur "Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ.(2021)
- Dkk,Syahdan,Majid, Muhammad. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam",*Istiqad:Jurnal Agama dan pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 1(2022)
- Eko Yuliawan, Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT.Bank Syariah Cabang Bandung, (*Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 1, No 01, 2011)
- Gunawan,Mahmud,Heri.Yulianingsih,Yuyun. "Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru" (Jakarta: Akamedia Permata, (2013)
- Helmawati. "Pendidikan Keluarga", *Bandung : PT Remaja Rosdakarya*,(2014)

- Indayati, Retno."Psikologi Perkembangan Peserta Didik dalam Perspektif Islam",
Tulungagung: IAIN Tulungagung, (2009)
- Ir. Syofian Siregar, *MM Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan Manual dan SPSS,(Cet.14;Jakarta: Rawamangun,2018)*
- Ma'unah, Binti. "Ilmu Pendidikan". *Yogyakarta: Teras, (2009)*
- Maimun, Dr. H. M.Pd. "*Psikologi Pengasuhan Mengasuh Tumbuh Kembang Anak Dengan Ilmu*",*Mataram:Sanabil,(2017)*
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004". *Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. (2005)*
- Muhammad,Shohib. "Pola asuh Orang tua dalam Membantu Disiplin Diri Anak",
Jakarta : Rineka Cipta,(1998)
- Nusuf Hayati,Adu La." Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak". *LP2M IAIN AMBON:(2020)*
- Patoni, Achmad, et. all. "Dinamika Pendidikan Anak". *Jakarta: Bina Ilmu.(2004)*
- Pawellangi Andi. "Pola Asuh dan Model Pendidikan Dini Hafidz Cilik di Kelurahan Karampuang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar". *Hafidz Cilik,(2019)*
- Penyusun, Tim. "Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia". Jakarta: Balai Pustaka, (1988)
- Purwanto, Ngalim. "Psikologi Pendidikan. Bandung": *PT. Remaja Rosdakarya (2011)*
- Riduwan dan Akdon. "Rumus dan Data dalam Analisis Statistika". *Bandung: Alfabeta,(2013)*
- Riduwan. Dasar-dasar Statistika. *Bandung: Alfabeta. (2013)*
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. "Psikologi Suatu Pengantar: dalam Perspektif Islam". *Jakarta: Prenada Media, (2005).*
- Siregar Syofian.. *M.M Metode penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS,(2018)*
- Subagia I Nyoman. "Pola Asuh Orang Tua:Faktor dan Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak" *NILACAKRA,Cet.1.(2021)*

- Sudjana, Nana. "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar". Bandung: PT Remaja Rosdakarya,(1995)
- Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". *Bandung: Alfabeta.* (2013)
- Sukardi."Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya".*Jakarta: PT Bumi Aksara.* (2011)
- Sunarty Kursiah." Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak".*Edukasi Mitra Grafika*
- Suparlan."Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam. Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam".*Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*,(2020)
- Susanto, Ahmad. "Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya".Jakarta: Kencana, (2011)
- Tanzeh, Ahmad."Pengantar Metodologi Penelitian". *Yogyakarta: Teras.* (2009)
- Triwiyono, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orangtua, Kondisi Ekonomi Orangtua dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Melanjutkan Studi Kejenjang S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY, Skripsi, (Yogyakarta, 2017)*
- Yorianda Arvini." *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*"*Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2,No 2(2020)
- Yuliasri,Ridha. Wahyuddin,Nenny."Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Karakter Mandiri Anak H"*Jurnal Pendidikan*,Vol.5 No.2(2021)

Lampiran 1

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

SD Negeri No 29 Totolisi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Desa Pundau Kecamatan Sendana Kabupaten Mejene Provinsi Sulawesi Barat.

1. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, ikhlas dan bertanggung jawab.

b. Misi

1. Mengembangkan pribadi yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia serta mampu mengisi kehidupannya sesuai lingkungannya.
2. Menciptakan anak cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai pancasila dan UUD 1945.
3. Membuat lulusan yang kreatif untuk menghadapi tantangan era globalisasi.
4. Menciptakan kondisi yang harmonis antar warga sekolah dan masyarakat.
5. Mengupayakan peran serta masyarakat dan kemitraan dalam memajukan sekolah.

c. Tujuan

1. Mengamalkan nilai keagamaan sebagai hasil dari proses pembelajaran dan pembiasaan.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, inovatif sehingga menjadi sekolah unggulan.

3. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam bidang IMTAQ dan IPTEK sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.
5. Menjalin kerja sama dengan warga ssekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD NEGERI NO 29 TOTOLISI
 NPSN : 40601170
 Bentuk Pendidikan : SD
 Status Sekolah : Negeri
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 Alamat : Pundau
 Kode Pos : 91452
 Email : www.sd29totolisi@gmail.com
 Website : http://

3. Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik

DAFTAR NAMA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SDN NO 29 TOTOLISI

No	Nama	Jenis	Status
1	Kamaluddin	Tenaga Perpustakaan	Honor Daerah TK.II Kab/ Kota
2	Sumarni	Guru Mapel	Honor Daerah TK.II Kab/ Kota
3	Rosbiana, A. Ma	Guru Kelas	PNS
4	Abdul Rifaad	Kepala Sekolah	PNS
5	Rosmawati	Pesuruh/ Office Boy	Tenaga Honor Sekolah

6	Samiruddin	Penjaga Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
7	Sulaiman	Penjaga	Tenaga
8	Titi Juriati	Guru Kelas	PNS
9	Syamsu Alam. Ms	Guru Kelas	PNS
10	Asmira	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
11	Santi Anriani, S.pd.sd	Guru Kelas	PNS
12	Mujahida	Guru Kelas	Honor Daerah TK.II Kab/ Kot
13	Sitti Ruhani	Guru Kelas	PPPK

4. Jumlah Peserta didik

Adapun jumlah keseluruhan peserta didik di SDN NO 29 Totolisi adalah sebanyak 86 dengan jumlah rincian sebagai berikut:

Rincian Jumlah Peserta Didik SDN NO 29 Totolisi

Kelas	Jumlah
I	18
II	14
III	10
IV	15
V	12
VI	17
Jumlah	86

Lampiran 2

LEMBAR KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA NEGERI SD NO 29 TOTOLISI

A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas peserta didik

Nama :

Kelas :

2. Mohon anda menjawab dengan sejujurnya

3. Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban ,pilihlah salah satu yang dianggap paling sesuai dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.

4. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

- S : Pernyataan **selalu** jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan = 5 skor
- Sr : Pernyataan **sering** jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan = 4 skor
- Kk : Pernyataan **kadang-kadang** jika pernyataan benar namun tidak sering dikerjakan atau dirasakan = 3 skor
- J : pertanyaan **jarang** jika pertanyaan ini jika sesekali dikerjakan = 2 skor
- Tp : Pernyataan **tidak pernah** jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dan sepenuhnya belum pernah dirasakan = 1 skor

B. Pernyataan Kuesioner

No	Pertanyaan	jawaban				
1	Orang tua saya selalu memberikan perintah yang harus dikerjakan					

2	Saya membicarakan keinginan atau apa yang saya rasakan kepada orang tua					
3	Orang tua tidak menyampaikan aturan apa yang boleh atau tidak boleh dilakukan					
4	Jika saya berbohong orang tua akan menghukum saya					
5	Saya diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat sebelum membuat ketentuan					
6	Saya diberi kebebasan melakukan semua apa yang saya inginkan					
7	Saya diberi hukuman jika melanggar aturan yang dibuat orang tua					
8	Ketika saya bercerita dan berbicara orang tua selalu mendengarkan					
9	Orang tua hanya sedikit memberikan nasihat ketika saya menghadapi kesulitan					
10	Saya tidak diberi pujian ketika saya mendapat rangking					
11	Saya mendapat dukungan dari orang tua dalam mengambil keputusan jika itu yang terbaik untuk diri saya					
12	Orang tua memberikan sedikit aturan yang harus di ikuti					
13	Orang tua ingin terus tahu apa yang saya lakukan					
14	Saya terus diberi dukungan oleh orang tua dengan pilihan dan keinginan saya					
15	Orang tua tidak memberikan pendapat ketika saya memiliki masalah					
16	Hukuman yang saya dapatkan dari orang tua sebanding dengan kesalahan yang saya lakukan					
17	Ketika saya berbicara dengan orang tua saya merasa nyaman					
18	Orang tua sedikit memberikan arahan ketika saya dalam kesulitan					

Lampiran 3

TABULASI DATA HASIL KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA

No	Nama Responden	pertanyaan																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PSD 1	5	1	3	1	3	4	4	1	3	4	4	1	5	3	4	4	1	1
2	PSD	5	4	5	1	5	5	5	2	4	1	5	5	5	1	2	1	5	5
3	PSD	5	5	1	3	2	3	4	3	2	3	5	4	5	4	4	4	5	5
4	PSD	5	4	5	2	5	5	5	1	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5
5	PSD	5	1	3	1	4	2	4	1	3	4	3	2	5	3	4	4	1	1
6	PSD	5	5	3	1	5	5	5	5	4	1	5	5	1	3	1	4	1	5
7	PSD	5	1	3	1	3	1	4	1	3	4	4	1	5	3	4	4	1	1
8	PSD	5	4	5	2	5	5	5	1	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5
9	PSD	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5
10	PSD	5	3	1	3	3	1	3	5	2	2	2	4	4	2	1	3	5	3
11	PSD	4	4	5	1	3	5	4	1	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5
12	PSD	5	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	5
13	PSD	5	1	5	1	1	5	5	4	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5
14	PSD	5	4	5	1	2	5	5	5	5	2	3	4	3	3	5	1	5	5
15	PSD	3	5	5	1	1	5	5	1	5	5	3	3	3	3	3	4	1	1
16	PSD	3	5	5	1	1	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	4	1	1
17	PSD	4	5	5	1	1	5	4	1	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5
18	PSD	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	1	5

19	PSD	4	4	5	1	3	5	5	1	5	2	3	5	1	3	3	5	1	1	
20	PSD	5	4	4	1	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	1	4
21	PSD	5	3	4	3	2	2	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	3	3	
22	PSD	4	4	5	1	3	3	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	
23	PSD	4	4	5	1	3	4	4	4	5	3	3	4	5	5	3	4	4	3	
24	PSD	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	
25	PSD	5	3	1	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	3	3	4	3	3	
26	PSD	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	
27	PSD	5	1	1	3	5	3	4	2	5	2	2	3	1	3	1	5	4	4	
28	PSD	3	3	4	3	4	3	4	2	2	5	5	4	5	2	2	5	5	3	
29	PSD	5	2	3	4	4	1	5	3	3	3	3	1	5	2	1	1	4	4	
30	PSD	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	
31	PSD	5	5	5	1	3	5	4	5	3	5	3	4	4	3	4	5	2	5	
32	PSD	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	5	3	2	4	3	3	
33	PSD	5	1	4	1	2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	1	3	3	3	
34	PSD	3	4	5	1	5	4	2	2	3	3	3	3	5	5	4	5	4	4	

Lampiran 4

No	Validitas	Kesimpulan
1	Valid	Digunakan
2	Invalid	Tidak diginakan
3	Invalid	Tidak diginakan
4	Invalid	Tidak diginakan
5	Valid	Tidak diginakan
6	Valid	Digunakan
7	Valid	Digunakan
8	Valid	Digunakan
9	Invalid	Tidak diginakan
10	Invalid	Tidak diginakan
11	Valid	Tidak diginakan
12	Valid	Digunakan
13	Valid	Digunakan
14	Valid	Digunakan
15	Valid	Digunakan
16	Invalid	Tidak diginakan
17	Valid	Digunakan
18	Valid	Digunakan
19	Invalid	Tidak diginakan
20	Invalid	Tidak diginakan
21	Valid	Tidak diginakan
22	Invalid	Tidak diginakan
23	Valid	Digunakan
24	Invalid	Tidak diginakan
25	Valid	Digunakan
26	Valid	Digunakan
27	Valid	Tidak diginakan
28	Valid	Digunakan
29	Valid	Digunakan
30	Valid	Tidak diginakan
31	Valid	Digunakan
32	Valid	Digunakan
33	Invalid	Tidak diginakan
34	Valid	Digunakan
35	Valid	Tidak diginakan
36	Invalid	Tidak diginakan

Lampiran 5

DAFTAR SAMPEL & NILAI RAPORT

NO	NAMA	KELAS	NILAI RAPORT
1	Nisa Ramadhani	IV	81
2	Nur Aisyah	IV	84
3	Irgi Fahrissi	IV	73
4	Aqila Khumairah	IV	74
5	Nabila Putri	IV	81
6	Akila Zahra	IV	84
7	Febi Mayang Sari	IV	76
8	Lisda	IV	80
9	Melani Putri	IV	80
10	M. Taqwa	V	76
11	Sappeami	V	78
12	Marwan	V	77
13	Firmansyah	V	77
14	Nurul Ikhrami	V	80
15	Rehan	V	77
16	Egi Saputra	V	75
17	Rastiani Razak	V	76
18	hasni	V	75
19	Fitra Optiani	V	75

20	Narjun	V	77
21	Afika	VI	80
22	Melinda	VI	87
23	Amelia	VI	81
24	Maqfira	VI	85
25	Mursalim	VI	81
26	Nirmawati	VI	80
27	Randi	VI	80
28	Rima Nirwana	VI	90
29	Beryansyah	VI	81
30	Rusnani	VI	82
31	Khairul ikhwan Ikhtizam	VI	92
32	Safitri	VI	85
33	Inaya Irbatunnisa	VI	80
34	Sandi Kurniawan	VI	79

Lampiran 6: Dokumentasi

g. Permohonan Izin Meneliti Kepada Wakil Kepala Sekolah



h. Proses pengisian kuesioner kelas IV



i. Proses pengisian kuesioner kelas V



j. Proses pengisian kuesioner kelas VI



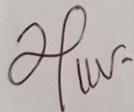
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi saudara **Misnayanti**, NIM: 10156119174, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara saksama proposal skripsi berjudul “**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SD 29 INP Totolisi**” memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 21 Juli 2023

Pembimbing I



Zuhdiah, S.Hum., M.Pd
NIP.199301152019032013

Pembimbing II



Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd
NIP. 199104242019032016

LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing penulisan skripsi saudari **MISNAYANTI**, NIM: 10156119174, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE, setelah meneliti dan mengoreksi secara saksama skripsi berjudul "Pola Asuh Orang Tua Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 30 November 2023

Pembimbing I



Zuhdiah, S.Hum.,M.Pd
NIP.199301152019032013

Pembimbing II



Nihla Afdaliah, S.Pd.,M.Pd
NIP.199104242019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Balai Latihan Kerja (BLK) Kel. Totoli Kec. Banggae Kab. Majene
Website: www.stainmajene.ac.id email: stainmajene16@gmail.com

FORMULIR PERSETUJUAN PROPOSAL PASCA SEMINAR

Judul : Pola Asuh Orang Tua dan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No 29 Totolisi

Nama : Misnayanti
NIM : 10156119174
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi Proposal Skripsi yang bersangkutan, Pembimbing I dan Pembimbing II serta Penguji I dan Penguji II memandang bahwa Proposal Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke tahap penelitian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, September 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.
NIP. 199301152019032013

Pembimbing II

Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199104242019032016

Penguji I

Muh. Idris Hasanuddin, M.Pd.I.
NIP. 198411122019031007

Penguji II

Achmad Taqlidul Chair F, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199103312019031015

Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENDIDIKAN DAN PEMUDA OLAHRAGA
SD NEGERI NO. 29 INPRES TOTOLISI



Alamat: Pundau Utara, Desa Pundau, Kec. Senkana, Kab. Majene Provinsi Sulawesi Barat 91452

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor : 412/045/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rifaad, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 19821211 200801 1 006

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Misnayanti
Nim : 10156119174
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)Majene

Telah selesai melakukan penelitian mengenai “ Pola asuh orang tua dan prestasi belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No. 29 Totolisi “ Terhitung mulai tanggal 2 Oktober sampai 2 November 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Pundau, 02 November 2023
Kepala Sekolah

ABDUL RIFAAD, S.Pd.SD
NIP: 19821211 200801 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE

Jl. BLK Ling. Passarang, No.17, Kel. Totoli, Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat

Telp. 085398569773 / 0811572411 / 085242949267

website: www.stainmajene.ac.id, email: stainmajene16@gmail.com

Nomor: B.281/Sti.03/1.1/PP.00.9/09/2023

Majene, 26 September 2023

Sifat : Penting

Lamp : 1 (satu) Rangkap

Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada
Yth. Bupati Majene
Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Majene
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum, Wr.Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini ;

Nama : **Misnayanti**
Nim : 10156119174
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "*Pola Asuh Orang Tua dan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri No. 29 Totolisi*". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Zuhdiah, M.Pd
2. Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 02 Oktober 2023 sd 02 November 2023.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



an Ketua
Wakil Ketua Bidang Akademik,

Dr. Muhadi, M.Sos.I

NIP. 197308281998031001

Tembusan :

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Kepala DP Mp Tsp
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Jend.hmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene
Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/511/IX/2023

1. Dasar :
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;
 4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017
2. Menimbang :
1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian.
 2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Bidang Akademik, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Majene Nomor : B.281/Sti.03/1.1/PP.00.90/09/2023 Tanggal 26 September 2023

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **MISNAYANTI**
Nim : 10156119174
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Ratte Desa Sendana Kec.Sendana Kab.Majene

Untuk melakukan Penelitian di **SD Negeri NO. 29 Totolisi** Mulai Tanggal 02 Oktober 2023 sampai dengan 02 November 2023 dengan Independent Study berjudul;

“ POLA ASU ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD NEGERI NO.29 TOTOLISI “

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada
3. Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1(satu) eksamplar foto copy hasil kegiatan.
4. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan;

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 27 September 2023
An. Kepala Badan
Kepala Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan



IWAN DARMAWAN, S.Sos
Pangkat Pembina / IV.a
NIP. 19730516 200003 1 001



IZIN PENELITIAN

Nomor : 493/IP/DPM-PTSP/MM/X/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/511/IX/2023 Tanggal 27 September 2023 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

Nama : MISNAYANTI
Pekerjaan : Mahasiswi
N I M : 10156119174
Program Study/Jurusan : S1 Pedidikan Agama Islam
Universitas : STAIN Majene
Alamat : Ratte Desa Sendana Kec. Sendana Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul "POLA ASUH ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD NEGERI NO 29 TOTOLISI" dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar cofy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
Pada Tanggal : 02-10-2023

Kepala Dinas



Hi. LIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.

Pangkat: Pembina Utama Muda

Nip. 196809281992032011

**LEMBAR KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA NEGERI SD NO 29
TOTOLISI**

A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas peserta didik

Nama : MELINDA

Kelas : (6)

2. Mohon anda menjawab dengan sejujurnya
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban ,pilihlah salah satu yang dianggap paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
4. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut :
 - a. S : Pernyataan *selalu* jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan = 5 skor
 - b. Sr : Pernyataan *sering* jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan = 4 skor
 - c. Kk : Pernyataan *kadang-kadang* jika pernyataan benar namun tidak sering dikerjakan atau dirasakan = 3 skor
 - d. J : pertanyaan *jarang* jika pertanyaan ini jika sesekali dikerjakan = 2 skor
 - e. Tp : Pernyataan *tidak pernah* jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dan sepenuhnya belum pernah dirasakan = 1 skor

B. Pernyataan Kuesioner

No	Pertanyaan	jawaban				
		S	Sr	KK	J	TP
1	Orang tua saya selalu memberikan perintah yang harus dikerjakan		✓			
2	Saya membicarakan keinginan atau apa yang saya rasakan kepada orang tua			✓		
3	Orang tua tidak menyampaikan aturan apa yang boleh atau tidak boleh dilakukan	✓				
4	Jika saya berbohong orang tua akan menghukum saya		✓			
5	Saya diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat sebelum membuat ketentuan		✓			
6	Saya diberi kebebasan melakukan semua apa yang saya inginkan	✓				
7	Saya diberi hukuman jika melanggar aturan yang dibuat orang tua	✓				

8	Ketika saya bercerita dan berbicara orang tua selalu mendengarkan	✓				
9	Orang tua hanya sedikit memberikan nasihat ketika saya menghadapi kesulitan			✓		
10	Saya tidak diberi pujian ketika saya mendapat rangking					✓
11	Saya mendapat dukungan dari orang tua dalam mengambil keputusan jika itu yang terbaik untuk diri saya	✓				
12	Orang tua memberikan sedikit aturan yang harus di ikuti		✓			
13	Orang tua ingin terus tahu apa yang saya lakukan			✓		
14	Saya terus diberi dukungan oleh orang tua dengan pilihan dan keinginan saya			✓		
15	Orang tua tidak memberikan pendapat ketika saya memiliki masalah		✓			
16	Hukuman yang saya dapatkan dari orang tua sebanding dengan kesalahan yang saya lakukan			✓		
17	Ketika saya berbicara dengan orang tua saya merasa nyaman		✓			
18	Orang tua sedikit memberikan arahan ketika saya dalam kesulitan		✓			

**LEMBAR KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA NEGERI SD NO 29
TOTOLISI**

A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas peserta didik

Nama : KHORU IKHWAN IKHTISAM

Kelas : 6

2. Mohon anda menjawab dengan sejujurnya
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban ,pilihlah salah satu yang dianggap paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
4. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut :
 - a. S : Pernyataan *selalu* jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan = 5 skor
 - b. Sr : Pernyataan *sering* jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan = 4 skor
 - c. Kk : Pernyataan *kadang-kadang* jika pernyataan benar namun tidak sering dikerjakan atau dirasakan = 3 skor
 - d. J : pertanyaan *jarang* jika pertanyaan ini jika sesekali dikerjakan = 2 skor
 - e. Tp : Pernyataan *tidak pernah* jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dan sepenuhnya belum pernah dirasakan = 1 skor

B. Pernyataan Kuesioner

No	Pertanyaan	jawaban				
		S	Sr	KK	J	TP
1	Orang tua saya selalu memberikan perintah yang harus dikerjakan	✓				
2	Saya membicarakan keinginan atau apa yang saya rasakan kepada orang tua		✓			
3	Orang tua tidak menyampaikan aturan apa yang boleh atau tidak boleh dilakukan		✓			
4	Jika saya berbohong orang tua akan menghukum saya	✓				
5	Saya diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat sebelum membuat ketentuan	✓				
6	Saya diberi kebebasan melakukan semua apa yang saya inginkan			✓		
7	Saya diberi hukuman jika melanggar aturan yang dibuat orang tua	✓				

8	Ketika saya bercerita dan berbicara orang tua selalu mendengarkan			✓		
9	Orang tua hanya sedikit memberikan nasihat ketika saya menghadapi kesulitan		✓			
10	Saya tidak diberi pujian ketika saya mendapat rangking					✓
11	Saya mendapat dukungan dari orang tua dalam mengambil keputusan jika itu yang terbaik untuk diri saya	✓				
12	Orang tua memberikan sedikit aturan yang harus di ikuti	✓				
13	Orang tua ingin terus tahu apa yang saya lakukan			✓		
14	Saya terus diberi dukungan oleh orang tua dengan pilihan dan keinginan saya		✓			
15	Orang tua tidak memberikan pendapat ketika saya memiliki masalah					✓
16	Hukuman yang saya dapatkan dari orang tua sebanding dengan kesalahan yang saya lakukan	✓				
17	Ketika saya berbicara dengan orang tua saya merasa nyaman		✓			
18	Orang tua sedikit memberikan arahan ketika saya dalam kesulitan	✓				

**LEMBAR KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA NEGERI SD NO 29
TOTOLISI**

A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas peserta didik

Nama : MABILA PURI

Kelas : 4

2. Mohon anda menjawab dengan sejujurnya
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban ,pilihlah salah satu yang dianggap paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
4. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut :
 - a. S : Pernyataan *selalu* jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan = 5 skor
 - b. Sr : Pernyataan *sering* jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan = 4 skor
 - c. Kk : Pernyataan *kadang-kadang* jika pernyataan benar namun tidak sering dikerjakan atau dirasakan = 3 skor
 - d. J : pertanyaan *jarang* jika pertanyaan ini jika sesekali dikerjakan = 2 skor
 - e. Tp : Pernyataan *tidak pernah* jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dan sepenuhnya belum pernah dirasakan = 1 skor

B. Pernyataan Kuesioner

No	Pertanyaan	jawaban				
		S	Sr	KK	J	TP
1	Orang tua saya selalu memberikan perintah yang harus dikerjakan	✓				
2	Saya membicarakan keinginan atau apa yang saya rasakan kepada orang tua		✓			
3	Orang tua tidak menyampaikan aturan apa yang boleh atau tidak boleh dilakukan	✓				
4	Jika saya berbohong orang tua akan menghukum saya					✓
5	Saya diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat sebelum membuat ketentuan					✓
6	Saya diberi kebebasan melakukan semua apa yang saya inginkan			✓		
7	Saya diberi hukuman jika melanggar aturan yang dibuat orang tua			✓		

8	Ketika saya bercerita dan berbicara orang tua selalu mendengarkan			✓		
9	Orang tua hanya sedikit memberikan nasihat ketika saya menghadapi kesulitan	✓				
10	Saya tidak diberi pujian ketika saya mendapat rangking					✓
11	Saya mendapat dukungan dari orang tua dalam mengambil keputusan jika itu yang terbaik untuk diri saya	✓				
12	Orang tua memberikan sedikit aturan yang harus di ikuti	✓				
13	Orang tua ingin terus tahu apa yang saya lakukan	✓				
14	Saya terus diberi dukungan oleh orang tua dengan pilihan dan keinginan saya			✓		
15	Orang tua tidak memberikan pendapat ketika saya memiliki masalah					✓
16	Hukuman yang saya dapatkan dari orang tua sebanding dengan kesalahan yang saya lakukan				✓	
17	Ketika saya berbicara dengan orang tua saya merasa nyaman				✓	
18	Orang tua sedikit memberikan arahan ketika saya dalam kesulitan					✓

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Misnayanti adalah nama penulis, lahir di Karassiang, Kabupaten Kotabaru pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2000 M atau 19 Ramadan 1421 H. Merupakan anak Ketiga dari enam bersaudara, anak dari pasangan suami-istri Misbahuddin (alm) dan Rasadia. Peneliti memulai pendidikannya di Kelompok Bermain Anak Usia Dini (PAUD). Nur Babul Jannah Ratte Palipi Desa Sendana Kecamatan sendana pada Tahun 2006-2007. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 29 Inpres Totolisi pada tahun 2007 selesai pada tahun 2013, selanjutnya pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di Sekolah Madrasah Stanawiyah DDI Totolisi Sendana Majene pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. selanjutnya pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA atau orang lebih mengenal IPA) pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Kemudian pada pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan (S1) dengan mendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) dan diterima pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, dimulai dari semester 1 tahun akademik. Pada tahun 2022 melakukan PPL di MTSS PPTI Tamo Majene selama 45 hari kerja. Awal tahun 2023 mengikuti kegiatan KKN selama 45 hari di Desa Totolisi, Kecamatan Sendana.